



**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN
DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH**

SKRIPSI

Oleh

Rofi Nur Ariffadia

NIM 190810301022

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2023



**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN
DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Rofi Nur Ariffadia

NIM 190810301022

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS JEMBER

2023

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirrobbilalamin, puji syukur atas izin Allah SWT serta rahmat dan hidayat yang telah diberikan kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita dari jaman ketidak benaran menuju jalan kebenaran.

Terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan do'a dan dukungan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Kepada Ibunda Tumiatin dan Ayahanda Syamsul Arifin tercinta yang senantiasa memberikan kasih sayang, kepercayaan, do'a dan dukungannya untuk saya disetiap keadaan dalam menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini dan mencapai keberhasilan.
2. Adik saya Az-Zahra Aulia Arifin yang selalu memberikan dukungan dalam menuntut ilmu dan menyelesaikan pendidikan.
3. Ibu Andriana, S.E., M.Sc., Ak selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Kartika, S.E., M.Sc, Ak selaku Dosen Pembimbing Anggota yang meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen, staf tenaga pendidik dan administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan membantu dalam kegiatan belajar.
5. Teman-teman yang selalu menemani saya selama perkuliahan dan menyusun skripsi ini.

MOTTO

“Cukuplah Allah (menjadi penolong) bagi kami dan Dia sebaik-baiknya pelindung”

(Q.S Ali Imran: 173)

“Jangan menjelaskan tentang dirimu kepada siapapun, karena yang menyukaimu tidak butuh itu. Dan yang membencimu tidak percaya itu”

(Ali bin Abi Thalib)

“Jangan terlalu ambil hati dengan ucapan seseorang, kadang manusia punya mulut tapi belum tentu punya otak”

(Albert Einstein)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rofi Nur Ariffadia

NIM : 190810301022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**" adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali berbagai kutipan dari referensi yang telah disebutkan, belum pernah diajukan pada institusi manapun dan bukan karya plagiarisme. Saya bertanggungjawab penuh atas keabsahan dan kebenaran dari isi karya ilmiah berdasarkan sikap ilmiah yang saya junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun dan saya bersedia mendapatkan sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 01 Januari 2023

Yang Menyatakan



Rofi Nur Ariffadia

NIM 190810301022

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN
DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH**

Oleh

Rofi Nur Ariffadia

NIM 190810301022

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Andriana, S.E., M.Sc., Ak.

Dosen Pembimbing Anggota : Kartika, S.E., M.Sc.Ak.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, DAN SISTEM
AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH
DAERAH

Nama Mahasiswa : Rofi Nur Ariffadia

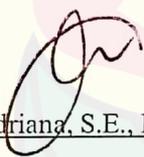
NIM : 190810301022

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Tanggal Persetujuan : 05 Januari 2022

Pembimbing I,

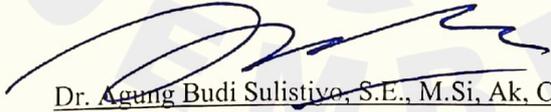

Andriana, S.E., M.Sc., Ak.
NIP.198209292010122002

Pembimbing II,


Kartika, S.E., M.Sc., Ak.
NIP.198202072008122002

Mengetahui

Koordinator Program Studi S1- Akuntansi


Dr. Agung Budi Sulistyo, S.E., M.Si, Ak, CA
NIP.197809272001121002

PENGESAHAN JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN
DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH**

Yang disusun oleh:

Nama : Rofi Nur Ariffadia

NIM : 190810301022

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

17 Januari 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Drs. Sudarno, M.Si., Ak. CA. (.....)

NIP. 196012251989021001

Anggota : Bayu Aprillianto, S.E., M.Akun. (.....)

NIP. 199204052019031018



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jember



Prof. Idris Fadah, M.Si

NIP.196610201990022001

ABSTRAK

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, SISTEM
PENGENDALIAN INTERNAL, DAN SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN
DAERAH TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH**

Rofi Nur Ariffadia

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember

Pemerintah daerah bertanggung jawab dalam melakukan pelaporan keuangan daerah setiap periode sebagai bentuk pelaporan penggunaan dana yang telah diberikan dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami adalah bentuk laporan keuangan yang berkualitas sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan pemerintah. Laporan keuangan daerah yang disusun perlu didukung oleh bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sampel pegawai Dinas dan Badan bagian akuntansi dan keuangan (bendahara) Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan untuk sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Kata Kunci : kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan daerah, sistem pengendalian internal

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF HUMAN RESOURCES COMPETENCE, INTERNAL CONTROL SYSTEMS, AND LOCAL FINANCIAL ACCOUNTING SYSTEMS ON THE QUALITY OF LOCAL GOVERNMENT FINANCIAL REPORTS

Rofi Nur Ariffadia

Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Jember

The regional government is responsible for reporting regional finances every period as a form of reporting on the use of funds that have been provided with the applicable standards. Relevant, reliable, comparable, and understandable financial reports are a form of quality financial reports that can be used for government decision-making. Regional financial reports that are prepared need to be supported by evidence that can be accounted for. This study aims to determine the effect of human resource competence, internal control systems, and regional financial accounting systems on the quality of local government financial reports. This research is a quantitative study with a sample of Office and Agency employees in the accounting and finance section (treasurer) of Jember Regency. Based on the results of data processing using multiple linear regression analysis with SPSS software. The results of the study show that human resource competence and internal control systems have an effect on the quality of local government financial reports, while the regional financial accounting system has no effect on the quality of local government financial reports.

Keywords: quality of regional government financial reports, competence of human resources, regional financial accounting system, internal control systems

RINGKASAN

Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah; Rofi Nur Ariffadia; 190810301022;2023; 119 halaman; Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis; Universitas Jember.

Pemerintah dalam menerapkan tata kelola pemerintahan yang baik dapat dilakukan dengan memberikan kepercayaan kepada masyarakat salah satunya adalah dengan menyajikan laporan keuangan daerah sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas. Laporan keuangan pemerintah daerah adalah salah satu bentuk tanggungjawab yang dilakukan pemerintah sebagai bentuk transparansi pemerintah dalam penggunaan dana publik. Laporan keuangan pemerintah daerah yang disajikan dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan bagi pengguna laporan keuangan tersebut. Pemerintah perlu memperhatikan laporan keuangan yang disusun agar menjadi laporan keuangan yang berkualitas sebagai informasi dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan pemerintah daerah harus relevan, dapat diandalkan, mudah dipahami pengguna dan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode-periode sebelumnya sehingga dapat dikatakan laporan keuangan yang berkualitas sesuai standar yang berlaku.

Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) merupakan entitas akuntansi yang memiliki tanggungjawab untuk menyusun laporan keuangan pemerintah daerah sesuai dengan PP No.71 Tahun 2010, yang harus dilaporkan secara tepat waktu. Laporan keuangan pemerintah daerah yang telah disusun kemudian akan diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan akan disampaikan kepada publik. Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) melakukan audit setiap tahunnya atas laporan keuangan pemerintah dan daerah. Dari hasil audit yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) kemudian akan dinyatakan dalam 4 opini yaitu wajar tanpa pengecualian (WTP), wajar dengan pengecualian (WDP),

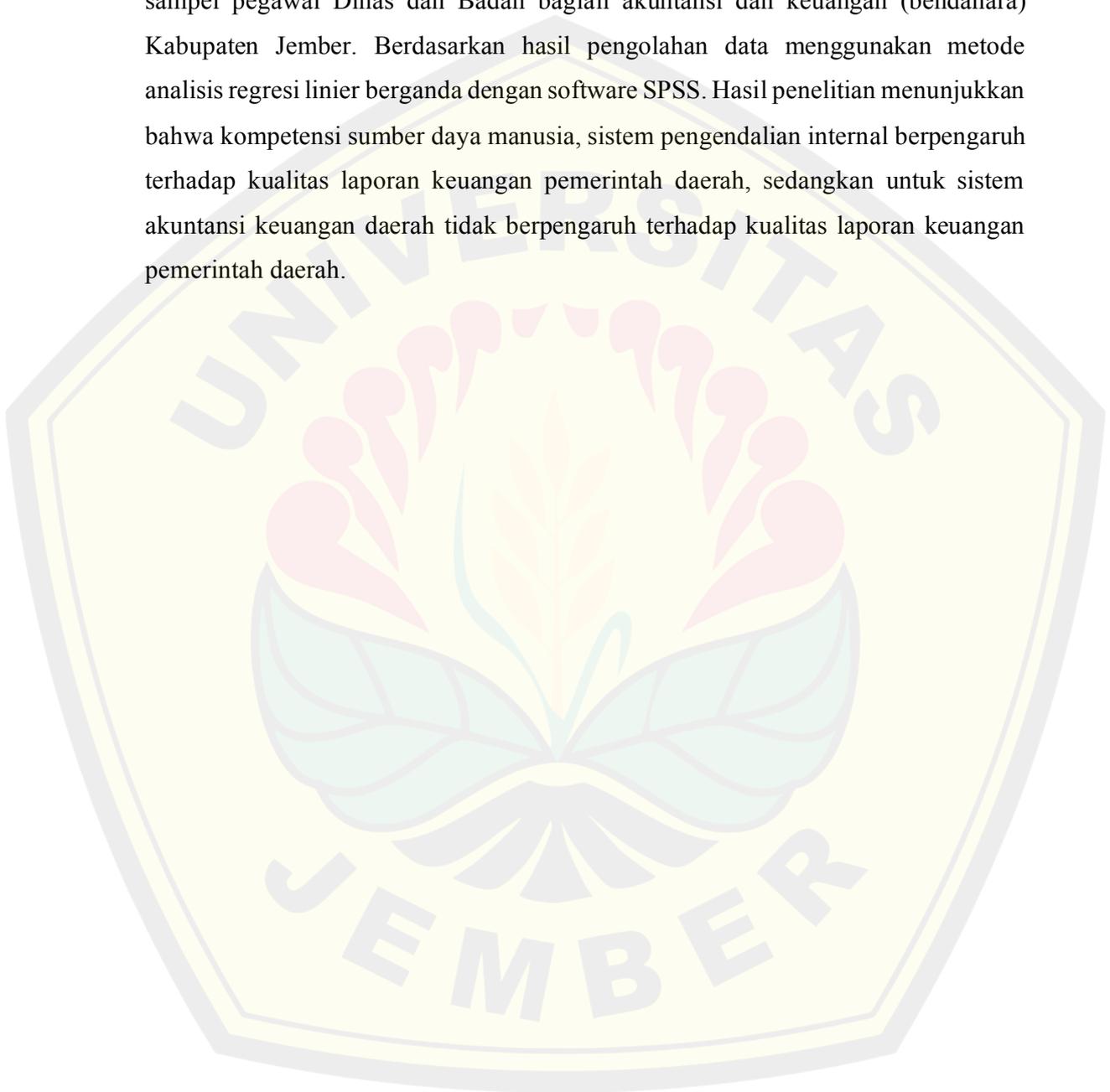
tidak wajar (TW) dan tidak menyatakan pendapat (TMP). Dalam memberikan opini Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) mempertimbangkan kriteria dan aturan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan (SAP) pada laporan keuangan yang disusun.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada penelitian ini. Pertama variabel kompetensi sumber daya manusia dipilih karena memiliki peranan yang penting dalam pelaksanaan, penganggaran dan pertanggungjawaban keuangan pemerintah daerah. Kedua variabel sistem pengendalian internal dipilih karena dapat dilakukan pengawasan dan mendeteksi kecurangan yang dilakukan oleh SDM. Ketiga variabel sistem akuntansi keuangan daerah dipilih karena sebelum laporan keuangan pemerintah dikatakan baik maka diperlukan adanya sistem dalam mengadministrasikan data, mendokumentasikan sehingga terciptanya laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu oleh Nilamsari (2020), Nurfauza dan Rahayu (2020), dan Rizka dkk, (2021) yang menyimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal itu tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suhardjo (2019) dan Isnaeni dan Albastiah (2021) yang menyimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhardjo (2019), Admaja dan Wahyundaru (2020), Nurfauza dan Rahayu (2020) dan Rohmah dkk, (2020) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Barus dkk, (2020) yang menyimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Defitri (2018), Rohmah dkk, (2020) dan Isnaeni dan Albastiah (2021) menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhardjo (2019). Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena penelitian ini menggunakan objek Kabupaten Jember. Penelitian ini dilakukan

kepada pegawai bagian akuntansi dan keuangan (bendahara) pada Dinas dan Badan terkait pelaksana teknis pemerintah.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sampel pegawai Dinas dan Badan bagian akuntansi dan keuangan (bendahara) Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan untuk sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.



SUMMARY

The Influence of Human Resource Competence, Internal Control Systems, and Regional Financial Accounting Systems on the Quality of Regional Government Financial Reports; Rofi Nur Ariffadia; 190810301022;2023; 119 pages; Accounting Department, Faculty of Economics and Business; University of Jember.

The government can implement good governance by giving trust to the community, which is by presenting regional financial reports as a form of transparency and accountability. Regional government financial reports are a form of responsibility carried out by the government as a form of government transparency in the use of public funds. The regional government financial reports presented can be used as a decision-making tool for users of these financial reports. The government needs to pay attention to financial reports that are prepared so that they become quality financial reports as information in decision-making. Local government financial reports must be relevant, reliable, easy to understand by users, and can be compared with the financial reports of previous periods so that it can be said that quality financial reports are in accordance with applicable standards.

The Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD) is an accounting entity that is responsible for preparing regional government financial reports in accordance with Government Regulation No. 71 of 2010, which must be reported in a timely manner. Regional government financial reports that have been prepared will then be examined by the Supreme Audit Agency (BPK) and will be submitted to the public. The Supreme Audit Agency (BPK) conducts an annual audit of government and regional financial reports. From the results of an audit conducted by the Supreme Audit Agency (BPK), 4 opinions will be expressed, which are the unqualified opinion (WTP), reasonable with exception (WDP), unreasonable (TW), and not expressing an opinion (TMP). In giving an opinion, the Supreme Audit

Agency (BPK) considers the criteria and rules in accordance with government accounting standards (SAP) in the financial statements prepared.

There are several factors that affect the quality of local government financial reports in this study. First, the human resource competency variable was chosen because it has an essential role in local government finances' implementation, budgeting, and accountability. The two internal control system variables were chosen because they can be monitored and detected fraud committed by HR. The three variables of the regional financial accounting system were chosen because before the government's financial reports were said to be good, it was necessary to have a system for administering data, and documenting it so as to create quality financial reports.

This research refers to previous research by Nilamsari (2020), Nurfauza and Rahayu (2020), and Rizka et al, (2021) which concluded that human resource competence affects the quality of financial reports. This is not in line with the research conducted by Suhardjo (2019) and Isnaeni and Albastiah (2021) which concluded that human resource competence does not affect the quality of local government financial reports. The results of research conducted by Suhardjo (2019), Admaja and Wahyundaru (2020), Nurfauza and Rahayu (2020), and Rohmah et al, (2020) show that the internal control system affects the quality of financial reports. This is not in line with research conducted by Barus et al, (2020) which concluded that the Internal Control System has no effect on the quality of financial reports. Next, the research conducted by Defitri (2018), Rohmah et al, (2020), and Isnaeni and Albastiah (2021) show that the regional financial accounting system affects the quality of local government financial reports. This is not in line with research conducted by Suhardjo (2019). This research differs from previous studies because this research uses Jember Regency as an object. This research was conducted on employees of the accounting and finance department (treasurer) at the Department and Agency related to government technical implementation.

The purpose of this study is to examine and analyze the influence of Human Resource Competence, Internal Control Systems, and Regional Financial Accounting Systems. This research is a quantitative study with a sample of Office and Agency employees in the accounting and finance section (treasurer) of Jember Regency. Based on the results of data processing using multiple linear regression analysis with SPSS software. The results of the study show that human resource competence and internal control systems have an effect on the quality of local government financial reports, while the regional financial accounting system has no effect on the quality of local government financial reports.



PRAKATA

Bismillahirrahmannirrahim,

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah**” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
2. Bapak Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si, Ak, selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
3. Ibu Andriana, S.E., M.Sc., Ak selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Kartika, S.E., M.Sc, Ak selaku Dosen Pembimbing Anggota yang meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh dosen, staf tenaga pendidik dan administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan membantu dalam kegiatan belajar.
5. Ayah Syamsul Arifin, Ibu Tumiatin dan Adikku Az-Zahra Aulia Arifin yang selalu memberikan dukungan, do'a selama penulisan skripsi dalam menyelesaikan pendidikan strata sata (S1).
6. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada saya selama menjadi mahasiswa.

7. Keluarga Nia, Maulidya, Daris, dan Devi terimakasih atas kebersamaan selama menjadi mahasiswa dan mendengarkan keluh kesah saya.
8. Teruntuk Bela, Eystiya, Fika dan teman-teman SMA yang selalu mendengarkan keluh kesah saya sekaligus penyemangat dan pelipur lara saya.
9. Teman-teman KKN 445 yang selalu memberikan semangat dalam menyusun skripsi dan kebersamaannya selama ini.
10. Teman-teman seperjuangan jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2019 dan teman-teman seperjuangan mahasiswa ICT DPU Ibu Andriana.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, karena penulis sadar akan keterbatasan dan kekurangan dalam skripsi ini. Terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan lancar dan semoga Allah SWT memberikan balasannya. Terakhir penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menambah pengetahuan bagi pembaca.

Alhamdulillahilabbilamin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jember, 01
Januari 2023

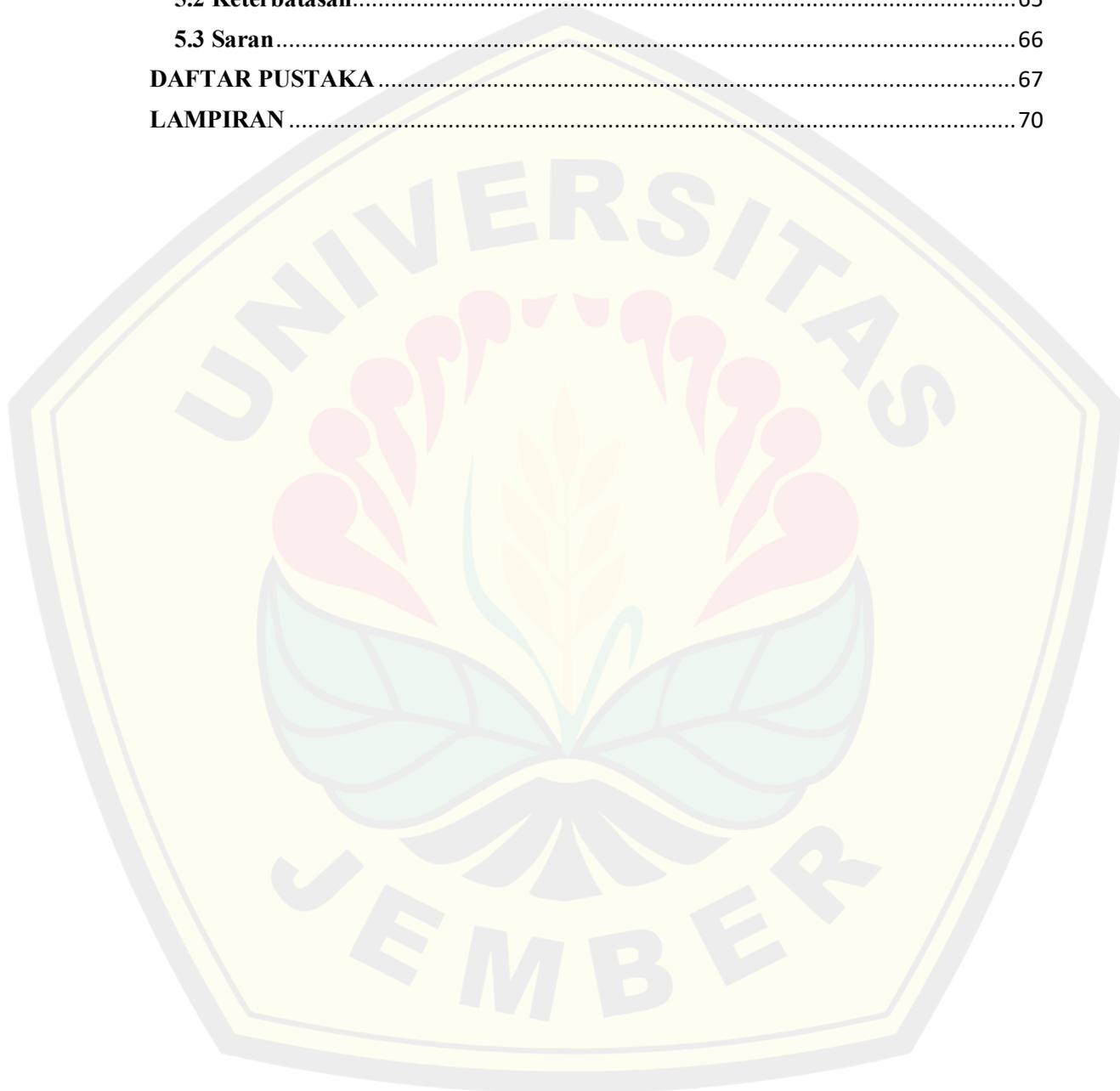
Penulis

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	i
MOTTO	ii
PERNYATAAN	iii
SKRIPSI	iv
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	xii
PRAKATA	xv
DAFTAR ISI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	5
1.3 TUJUAN PENELITIAN	6
1.4 MANFAAT PENELITIAN	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	7
2.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia	7
2.3 Sistem Pengendalian Internal	9
2.4 Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	10
2.5 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	11
2.6 Penelitian Terdahulu	13
2.7 Kerangka Konseptual	23
2.8 Hipotesis Penelitian	24
2.8.1 Hubungan Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	24

2.8.2 Hubungan Sistem Pengendalian Internal dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	25
2.8.3 Hubungan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Populasi dan Sampel.....	28
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5 Definisi Variabel Operasional	30
3.5.1 Definisi Variabel Dependen	30
3.5.2 Definisi Variabel Independen	33
3.6 Analisis Data	37
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif.....	37
3.6.2 Uji Kualitas Data	37
3.7 Uji Asumsi Klasik.....	38
3.7.1 Uji Normalitas Data	38
3.7.2 Uji Multikolinearitas.....	38
3.7.3 Uji Heteroskedastisitas	38
3.8 Uji Regresi Linier Berganda	39
3.9 Uji Hipotesis.....	39
3.9.1 Uji F.....	40
3.9.2 Uji Koefisien Determinan (R^2).....	40
3.9.3 Uji t.....	40
3.10 Kerangka Pemecahan Masalah	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Gambaran Umum.....	42
4.2 Analisis Data	44
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	44
4.2.2 Uji Kualitas Data.....	50
4.3 Uji Asumsi Klasik.....	53
4.4 Uji Regresi Linier Berganda	56
4.5 Uji Hipotesis.....	58
4.6 Pembahasan Hipotesis.....	60

4.6.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	60
4.6.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	62
4.6.3 Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Keterbatasan.....	65
5.3 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	70



BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pemerintah daerah memiliki wewenang untuk melaksanakan otonomi pemerintahannya sendiri yang diberikan oleh pemerintah pusat. Salah satu contoh kewenangan yang diberikan yaitu mengenai keuangan atau dana yang diberikan kepada pemerintah daerah. Tugas pemerintah daerah dalam hal keuangan yaitu harus melaporkan keuangan yang telah digunakan kepada pemerintah pusat sebagai pengambilan keputusan dan sebagai perbandingan antar tahun. Selain itu pemerintah daerah juga memiliki tanggung jawab kepada masyarakat sebagai orang yang dipilih dalam pengelola dan pengendalian atas daerah mereka. Pemerintah perlu memberikan kepercayaan kepada rakyatnya dengan cara melalui kinerja yang dilakukan selama periode yang berjalan. Kinerja (tata kelola) yang baik akan membantu pemerintah daerah dalam mengelola daerahnya. Tata kelola pemerintahan yang baik (*good government governance*) memiliki karakteristik *transparency, responsiveness, consensus orientation, equity, efficiency and effectiveness dan accountability* (UNDP, 1997). Menurut (Mardiasmo, 2006) ada dua unsur pokok dalam good government governance, yaitu transparansi dan akuntabilitas.

Bentuk pertanggungjawaban pemerintah daerah diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, pertanggungjawaban laporan keuangan negara yang disampaikan melalui laporan keuangan pemerintah yang berkualitas, yang dilaporkan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah (Jati, 2019). Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 laporan keuangan yang berkualitas yaitu laporan keuangan yang dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan (BPK, 2010). Pelaporan keuangan pemerintah mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang harus disampaikan dengan tepat waktu. Laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan informasi yang mudah dipahami dan dapat digunakan oleh pengguna informasi tersebut.

Menurut Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 Laporan Keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan (Alifia, 2021). Tujuan pelaporan keuangan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna informasi (Defitri, 2018). Menurut PP No. 71 ada 7 laporan keuangan yang harus dipertanggungjawabkan oleh BPKAD sebagai entitas akuntansi, 7 laporan keuangan yaitu Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (SAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE), Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Laporan keuangan yang berkualitas diperlukan sistem akuntansi keuangan daerah dalam mendokumentasikan, dan melaporkan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami oleh pembaca.

Sistem akuntansi keuangan daerah yang merupakan sebuah sistem untuk mengadministrasikan data, mendokumentasikan dan untuk mengelola keuangan daerah yang dapat dijadikan sebagai informasi (Sa'diyah, 2017). Informasi ini digunakan sebagai pengambilan keputusan oleh pihak-pihak terkait. Dalam penerapannya sistem akuntansi keuangan daerah harus sesuai dengan SAP yang berlaku sehingga terciptanya akuntabilitas dan transparansi. Dalam sistem akuntansi keuangan daerah ini meliputi prosedur, penyelenggaraan akuntansi dari awal transaksi sampai tahap pelaporan. Untuk menyajikan sebuah laporan keuangan dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dibidangnya, agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat dilaporkan secara tepat waktu dan mudah dipahami oleh pengguna.

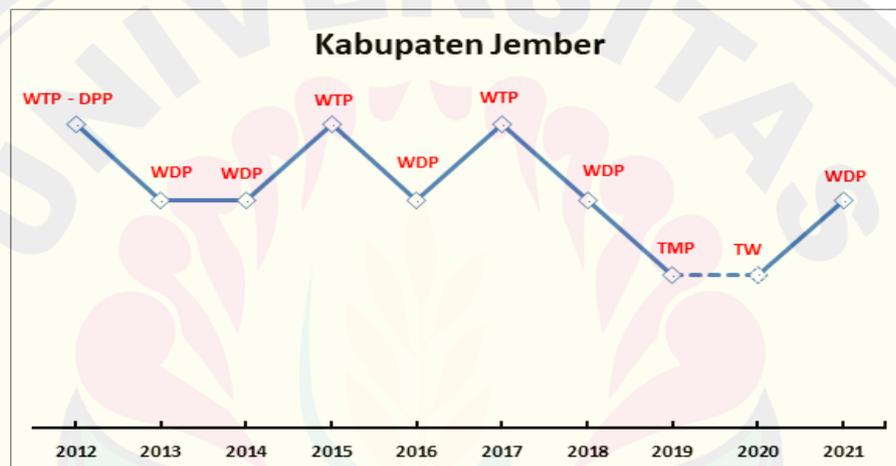
Kompetensi sumber daya manusia merupakan komponen utama dalam penyajian laporan keuangan pemerintah daerah. Sumber daya manusia harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi pemerintah dan wawasan mengenai organisasi pemerintah daerah. Kompetensi merupakan suatu karakteristik yang harus dimiliki yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik dalam melaksanakan pekerjaan (Suharjo, 2019). SDM yang berkompeten dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan

efektif, efisien dan ekonomis. Dengan kemampuan yang dimiliki oleh sumber daya manusia maka laporan yang dihasilkan dapat berkualitas dan mudah dipahami oleh pengguna (Ramadhani dkk, 2019). Selain itu juga dapat menghindari kekeliruan dan kecurangan untuk kepentingan pribadi. Kecurangan dan kekeliruan dapat dicegah dengan menerapkan sistem pengendalian internal pada pemerintahan.

Pengendalian internal merupakan suatu cara yang dilakukan pemerintah untuk mengawasi dan mengukur sumber daya manusia (Ayu & Kusumawati, 2020). Pengendalian internal juga dapat mendeteksi dan mencegah kecurangan atau penggelapan (*fraud*) yang dilakukan oleh sumber daya manusia baik secara terwujud maupun tidak terwujud. Sistem merupakan interaksi atau jaringan yang digunakan dalam suatu bidang. Sistem pengendalian internal mempunyai tujuan dalam organisasi untuk memberikan keyakinan kepada masyarakat melalui kegiatan yang dilakukan secara efektif dan efisien, andala dalam melakukan pelaporan keuangan, mengamankan aset negara dan taat pada peraturan perundang-undangan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Nilamsari et al., 2021). Pengendalian internal penting dalam mencapai tujuan suatu organisasi, sehingga harus diterapkan dalam organisasi secara maksimal.

Kabupaten Jember memiliki 23 Dinas dan 6 Badan Divisi dimana pada setiap periode dilakukan pelaporan keuangan salah satunya adalah Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD). Laporan keuangan ini selanjutnya akan dinilai oleh badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Ada 4 opini yang diberikan BPK, yaitu Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Opini Tidak Wajar (TW) dan Tidak Menyatakan Pendapat (TMP). Pemberiaan opini oleh BPK kepada Kabupaten Jember mengalami penurunan pada tahun 2018-2020. Pemerintah Kabupaten Jember mendapatkan opini Wajar Dalam Pengecualian (WDP) pada tahun 2018, lalu opini disclaimer (Tidak Memberikan Pendapat) pada tahun 2019, dan pada tahun 2020 mendapatkan opini Tidak Wajar (TW) dari BPK (Badan Pemeriksaan Keuangan) atas laporan keuangan audit pemerintah daerah. Tahun 2020 BPK menyatakan bahwa tidak ada pengesahan DPRD atas APBD Tahun Anggaran

2020, selain itu pada bendahara pengeluaran di Kas terdapat uang sebesar Rp 126,08 miliar, sebesar Rp 107,09 miliar tidak berbentuk uang tunai atau saldo yang disimpan di bank yang berpotensi tidak dapat dipertanggungjawabkan. Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) TA 2020 diberikan oleh Kepala Perwakilan BPK Jawa Timur yang didampingi oleh Kepala Subauditorat Jatim IV kepada Ketua DPRD Kabupaten Jember dan Bupati Jember didampingi oleh Wakil Bupati Jember serta pejabat Pemerintah Kabupaten Jember lainnya pada tanggal 31 Mei 2021. Diakses dari <https://jatim.bpk.go.id/siaran-pers/bpk-memberikan-opini-tidak-wajar-atas-laporan-keuangan-pemerintah-daerah-kabupaten-jember-tahun-anggaran-2020/>



Gambar 1.1 Opini BPK kepada Kabupaten Jember

Sumber: <https://jatim.bpk.go.id/hasil-pemeriksaan-laporan-keuangan-pemerintah-daerah/>

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu oleh Nilamsari (2020), Nurfauza dan Rahayu (2020), dan Rizka dkk, (2021) yang menyimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal itu tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Suhardjo (2019) dan Isnaeni dan

Albastiah (2021) yang menyimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suhardjo (2019), Admaja dan Wahyundaru (2020), Nurfauda dan Rahayu (2020) dan Rohmah dkk, (2020) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Barus dkk, (2020) yang menyimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Defitri (2018), Rohmah dkk, (2020) dan Isnaeni dan Albastiah (2021) menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suhardjo (2019).

Penelitian ini dilakukan karena adanya opini tidak wajar dari BPK pada tahun 2020 yang disebabkan tidak ada pengesahan DPRD atas APBD Tahun Anggaran 2020 dan hanya Kabupaten Jember yang mendapatkan opini kurang baik dari BPK pada Wilayah Pemeriksaan Sub Auditorat Jawa Timur IV yang terdiri dari 9 Kabupaten dan Kota, serta hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten membuat peneliti ingin melakukan penelitian kembali pada Kabupaten Jember. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya karena peneliti menggunakan variabel yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini penting dilakukan karena untuk menunjukkan seberapa penting Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap laporan keuangan pemerintah daerah. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?

2. Apakah sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?
3. Apakah sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa terkait variabel kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan daerah yang baik dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya, dan bagi peneliti dapat bermanfaat untuk mengetahui apakah variabel tersebut dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah

2. Manfaat Praktis

Untuk Kabupaten Jember dapat menambah informasi dan masukan terkait kompetensi sumber daya manusia, pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dalam menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan undang-undang yang berlaku.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Anthony dan Govindarajan dalam (Alifia, 2021) *agency theory* merupakan hubungan antara *principal* dan *agent*. Seorang *principal* mempekerjakan *agent* untuk melaksanakan tugas untuk kepentingan *principal*. Dilihat dari sektor publik, pemerintah sebagai pihak (*agent*) yang diberikan amanah oleh pihak pemberi amanah (*principal*) memiliki tanggung jawab atas segala aktivitas dan kegiatan yang dilakukan kepada pihak pemberi amanah (Mardiasmo, 2009).

Bentuk tanggungjawab yang dilakukan pemerintah yaitu terkait dengan pengelolaan keuangan pemerintah yang disampaikan melalui pengelolaan keuangan pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Laporan keuangan pemerintah merupakan bentuk tanggung jawab antara *agent* dan *principal*. Dalam UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah. Pemerintah daerah dituntut untuk memberikan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi, dimana laporan keuangan tersebut harus dilaporkan dengan tepat waktu dan berkualitas, sehingga dapat terciptanya tata kelola yang baik.

2.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien melalui fungsi dan kewenangan yang dimiliki Menurut (Ramadhani dkk, 2019) kompetensi sumber daya manusia memiliki indikator yaitu:

- 1) Pengetahuan (*Knowledge*) merupakan pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di bidang yang digeluti. Pengetahuan yang dimiliki merupakan salah satu hal yang penting dimiliki karyawan karena jika pengetahuan yang dimiliki memadai

maka hasil pekerjaannya akan bagus pula. Namun sebaliknya jika pengetahuannya minim maka akan mempengaruhi hasil yang dikerjakan.

- 2) Keterampilan (*Skill*) merupakan suatu keahlian yang dimiliki dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab yang diberikan agar tugas tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan semaksimal mungkin.
- 3) Sikap (*Attitude*) merupakan tingkah laku yang dimiliki seseorang. Tingkah laku ini dibentuk bisa dari kecil atau bisa berubah dengan seiring waktu dan lingkungan yang mendukung. Jika tingkah laku yang dimiliki seseorang baik, maka akan berpengaruh baik pula kepada pekerjaan yang ditekuni sekarang. Namun akan berbanding terbalik jika tingkah laku yang dimiliki kurang baik.

Menurut Wahyono (2004:12) dalam (Alifia, 2021) hubungan kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan yaitu:

“dalam menghasilkan suatu informasi yang bernilai (keterandalan) menyangkut dua elemen pokok, yaitu: informasi yang dihasilkan dan sumber daya yang menghasilkannya. Informasi laporan keuangan tersebut harus dibuat sedemikian rupa sehingga laporan keuangan yang dihasilkan mempunyai informasi yang dapat meyakinkan pembaca apakah informasi tersebut valid atau tidak. Sedangkan untuk sumber daya manusia yang akan menjalankan sistem atau menghasilkan informasi tersebut, dituntut untuk memiliki tingkat keahlian akuntansi yang memadai. Karena sumber daya disini berperan penting dalam menghasilkan informasi yang bernilai (keterandalan)”

Didalam organisasi sumber daya manusia merupakan faktor penting untuk bekerja secara fisik dan non fisik. Dengan keterampilan yang dimiliki oleh sumber daya manusia dapat membawa organisasi untuk menyajikan laporan keuangan secara baik. Untuk itu setiap Pemerintahan harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten, pengetahuan yang luas mengenai tata cara penyusunan laporan keuangan. Hal ini juga didukung dengan latar belakang SDM di bidang akuntansi dan dengan mengikuti berbagai workshop-workshop yang diadakan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) sangat berpengaruh pada setiap pekerjaan, apalagi yang berkaitan dengan pelaporan keuangan di Dinas dan Badan dibutuhkan SDM yang memadai dan terampil.

2.3 Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) merupakan sistem pengendalian internal yang telah ada dan digunakan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk mencapai tujuan dan memberikan keyakinan kepada rakyat atas kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif (Rahayu, 2020). Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008, terdapat 5 indikator Sistem Pengendalian Internal, yaitu:

- 1) Lingkungan Pengendalian merupakan kondisi dalam pemerintahan yang akan mempengaruhi pengendalian intern. Lingkungan pengendalian ini diciptakan oleh pemimpin dan seluruh pegawai agar terciptanya perilaku yang baik dan dapat mendukung pengendalian intern dan manajemen yang sehat.
- 2) Penilaian Risiko merupakan penilaian yang dilakukan oleh pengendalian intern untuk mengantisipasi kejadian atau risiko yang akan membuat tidak tercapainya tujuan organisasi.
- 3) Kegiatan pengendalian merupakan kegiatan secara efektif yang dilakukan untuk mencegah risiko. Selain itu untuk mencegah risiko terjadi maka ditetapkan dan dilaksanakannya kebijakan yang dibuat oleh pemimpin organisasi.
- 4) Informasi dan Komunikasi merupakan dua komponen yang saling terikat. Informasi yaitu data yang diperoleh untuk digunakan sebagai pengambilan keputusan pemerintah. Sedangkan untuk komunikasi yaitu cara menyampaikan sebuah informasi dari satu pihak ke pihak lain secara langsung maupun secara tidak langsung.

- 5) Pemantauan Pengendalian Intern merupakan proses pemantauan atas kinerja dari Sistem Pengendalian Intern dan proses dimana temuan audit dan evaluasi lainnya bisa ditindaklanjuti.

Sistem Pengendalian Internal Pemerintah merupakan sebuah proses, kebijakan dan prosedur yang dapat meyakinkan atas kinerja yang diberikan oleh organisasi secara efektif dan efisien, serta keandalan dalam menyusun laporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sehingga Pengendalian Internal Pemerintah sangat penting untuk digunakan di organisasi pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

2.4 Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah merupakan suatu sistem yang digunakan untuk membantu tugas pemerintah meliputi dokumentasi, administrasi, pengelolaan keuangan daerah serta data lainnya yang dijadikan sebagai informasi yang akan diberikan kepada rakyat dan sebagai bahan pengambilan keputusan untuk merencanakan, melaksanakan dan melaporkan sebagai bentuk tanggungjawab (Sa'diyah, 2017). Sistem Akuntansi Keuangan Daerah merupakan proses yang meliputi pencatatan, penggolongan, penafsiran, peringkasan transaksi atau kejadian atas keuangan serta pelaporannya dalam pelaksanaan APBD (Pura, 2021). Laporan yang dibuat juga harus sesuai standar yang sudah ditetapkan sehingga kualitas laporan keuangan baik.

Laporan keuangan yang dibuat harus memenuhi keinginan masyarakat dan membuat masyarakat percaya bahwa transparansi dan akuntabilitas dalam pemerintah daerah sudah dilaksanakan dengan baik. Pemerintah daerah harus menyajikan laporan keuangan secara akurat, relevan, tepat waktu, dan dapat dipercaya (Sa'diyah, 2017). Dengan tuntutan rakyat kepada pemerintah daerah, maka pemerintah daerah harus dapat merencanakan dan menyelenggarakan program-program kerja yang tepat sarannya. Dan dituangkan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah yang akan dipertanggungjawabkan pada laporan keuangan.

Hal yang mendasar dan penting yaitu sistem akuntansi dalam penerapan akuntansi untuk menyusun laporan keuangan (Defitri, 2018). Sistem akuntansi sesuai dengan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP) yang sudah ditetapkan, dapat dilakukan dengan cara manual maupun dengan aplikasi komputer. Sistem Akuntansi Pemerintah juga bertujuan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah yang tertuang dalam UU No.17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara sampai PP No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

Sistem akuntansi ini juga dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pada laporan keuangan yang dibuat, selain itu juga digunakan sebagai kontrol atas kinerja pemerintah daerah terhadap keuangan daerah. Dengan menggunakan sistem akuntansi ini pemerintah daerah dapat meminimalisir kesalahan atau risiko dalam pencatatan dan perhitungan. Sehingga sistem akuntansi ini sangat diperlukan dalam pemerintah daerah maupun pusat untuk menyusun laporan keuangan sebagai informasi kepada masyarakat dan orang yang berkepentingan lainnya.

2.5 Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Menurut PSAK No. 1 (Alifia, 2021). Laporan Keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah No 71 Tahun 2010 Laporan Keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan (Alifia, 2021). Tujuan pelaporan keuangan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna informasi (Defitri, 2018).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuan. Terdapat 4 karakteristik kualitatif persyaratan untuk memenuhi laporan keuangan yang berkualitas, yaitu:

1. Relevan

Informasi yang ada didalam laporan keuangan dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan dari mengevaluasi peristiwa di masa lalu dan memprediksi di masa depan. Informasi yang relevan memiliki:

- a. Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*), dapat membandingkan informasi di masa lalu sebagai koreksi pengguna.
- b. Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*), informasi yang digunakan untuk memprediksi di masa depan atas hasil di masa lalu dan kejadian yang terjadi sekarang.
- c. Tepat waktu, penyajian informasi yang tepat waktu sehingga berguna untuk pengambilan keputusan.
- d. Lengkap, informasi yang didalamnya mengandung semua informasi akuntansi keuangan yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan, sehingga dapat melihat kendala yang ada.

2. Andal

Informasi yang ada tidak membuat pengguna informasi salah mengambil keputusan terkait dengan materil, informasi yang disajikan harus sesuai dengan fakta atau jujur apa adanya dan bisa diverifikasi. Informasi yang andal terdapat beberapa karakteristik yaitu:

- a. Penyajian Jujur, informasi yang didapat dari transaksi dan peristiwa yang terjadi harus disajikan secara jujur dan apa adanya.
- b. Dapat Diverifikasi (*verifiability*), informasi yang disajikan dapat diuji oleh beberapa pihak dan hasilnya akan menunjukkan hasil yang sama.
- c. Netralitas, informasi yang disajikan ditujukan untuk semua orang dan tidak berpihak pada satu orang yang berkepentingan.

3. Dapat Dibandingkan

Informasi yang disajikan dapat dibandingkan antara masa lalu dan masa kini, apabila terjadi perubahan kebijakan akuntansi dan itu lebih baik dari kebijakan yang ada di masa lalu, maka informasi tersebut dapat diungkapkan pada periode terjadinya perubahan tersebut.

4. Dapat Dipahami

Informasi yang ada di laporan keuangan dapat dipahami oleh semua pengguna informasi. Para pengguna informasi juga harus memiliki pengetahuan yang memadai sehingga dapat memahami apa isi yang telah dijelaskan dalam laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan memiliki manfaat yang berguna bagi para pemakai laporan keuangan tersebut. Sehingga laporan keuangan harus berkualitas yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan. Dengan adanya laporan keuangan yang berkualitas maka dapat dikatakan bahwa pemerintah daerah telah melaksanakan tanggungjawab dan wewenangnya sesuai dengan prosedur yang ada.

2.6 Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa daftar ringkasan penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan peneliti dan untuk memperkaya teori sebagai kajian dalam penelitian:

1. Defitri (2018), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”, variabel dalam penelitian ini yaitu pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah sebagai variabel independen dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan untuk sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
2. Suhardjo (2019), melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pemerintah Kota Semarang)”, penelitian ini menggunakan variabel eksogen dan variabel endogen, variabel eksogennya yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) dan Sistem

Pengendalian Intern (SPI). Sedangkan variabel eksogennya yaitu Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

3. Indrayani dan Widiastuti (2019), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klaten)”, variabel dalam penelitian ini yaitu Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal sebagai variabel independen. Variabel dependennya adalah Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap hubungan antara penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
4. Admaja dan Wahyundaru (2020), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Terciptanya Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Semarang” variabel independen yaitu sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, penerapan standar akuntansi pemerintah, dan untuk variabel dependennya yaitu kualitas laporan keuangan satuan perangkat daerah. Hasil dari penelitian ini

menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah, sistem pengendalian intern berpengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah dan penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah.

5. Vidyasari dan Suryono (2020), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”, variabel independen yaitu Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas keuangan pemerintah daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
6. Rohmah dkk, (2020), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang”, variabel independen yaitu pemahaman standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian internal, untuk variabel independennya yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Malang. Hasil penelitian menyatakan bahwa Pemahaman standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang.

7. Nurfaeza dan Rahayu (2020), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Dan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah (Studi Kasus Pada SKPD Kabupaten Bandung Barat Tahun 2020)” variabel independen penelitiannya yaitu kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual dan variabel dependennya yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah. Hasil penelitiannya yaitu kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, standar akuntansi berbasis akrual berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.
8. Aprisyah dan Yuliati (2021), melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Dinas Perhubungan Kota Bengkulu)” variabel independen dalam penelitian ini yaitu Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia, sedangkan variabel dependennya yaitu Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hasil penelitiannya yaitu sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
9. Isnaeni dan Albastiah (2021), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Wilayah Jakarta Barat)”, variabel penelitiannya yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan

penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.

10. Rizka dkk, (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kota Jambi). Penelitian ini menggunakan kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal sebagai variabel independen, kualitas laporan keuangan dan sistem informasi pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu kompetensi sumber daya manusia dan kesuksesan penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan sistem pengendalian internal berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan melalui kesuksesan penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah sebagai variabel intervening, sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap terhadap kualitas laporan keuangan melalui kesuksesan penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah sebagai variabel intervening.

Berikut ringkasan penelitian terdahulu:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Tahun Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Defitri (2018)	pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah sebagai variabel	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan daerah tidak berpengaruh

	independen dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen.	terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan untuk sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
Suhardjo (2019)	variabel eksogennya yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) dan Sistem Pengendalian Intern (SPI). Sedangkan variabel eksogennya yaitu Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sedangkan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah
Indrayani dan Widiastuti (2019)	variabel dalam penelitian ini yaitu Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal sebagai variabel independen. Variabel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap

	<p>dependennya adalah Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia sebagai variabel moderasi.</p>	<p>kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap hubungan antara penerapan sistem akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.</p>
<p>Admaja dan Wahyundaru (2020)</p>	<p>variabel independen yaitu sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian intern, penerapan standar akuntansi pemerintah, dan variabel dependennya yaitu kualitas laporan keuangan satuan perangkat daerah.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah, sistem pengendalian intern berpengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah dan penerapan standar akuntansi</p>

		pemerintah berpengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah.
Vidyasari dan Suryono (2020)	variabel independen yaitu Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan variabel dependen yaitu Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas keuangan pemerintah daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
Rohmah dkk, (2020)	variabel independen yaitu pemahaman standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah dan sistem pengendalian internal, untuk variabel	Hasil penelitian menyatakan bahwa Pemahaman standar akuntansi pemerintah, pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah, dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas

	independen yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Malang.	laporan keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang.
Nurfauza dan Rahayu (2020)	variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan standar akuntansi pemerintah berbasis akrual dan variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah.	Hasil penelitiannya yaitu kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, standar akuntansi berbasis akrual berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.
Aprisyah dan Yuliati (2021)	variabel independen dalam penelitian ini yaitu Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Kompetensi Sumber Daya Manusia, sedangkan variabel dependennya yaitu Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.	Hasil penelitiannya yaitu sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
Isnaeni dan Albastiah (2021)	kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya

	informasi dan penerapan sistem pengendalian intern, sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen	manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.
Rizka dkk, (2021)	kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal sebagai variabel independen, kualitas laporan keuangan dan sistem informasi pengelolaan keuangan sebagai variabel intervening	kompetensi sumber daya manusia dan kesuksesan penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan sistem pengendalian internal berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesuksesan penerapan sistem

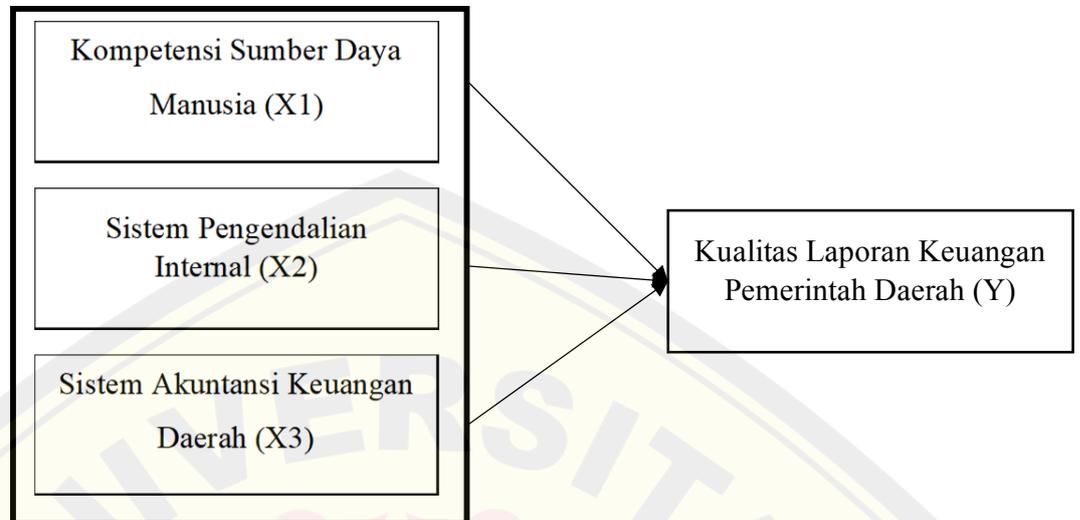
		<p>informasi pengelolaan keuangan daerah. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan melalui kesuksesan penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah sebagai variabel intervening, sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap terhadap kualitas laporan keuangan melalui kesuksesan penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah sebagai variabel intervening.</p>
--	--	--

Perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu yaitu dalam penelitian ini menggunakan objek yang berbeda, objek yang digunakan pada penelitian ini yaitu Kabupaten Jember. Perbedaan lainnya yaitu pada sampel yang digunakan, dalam penelitian saya sampel yang digunakan menggunakan beberapa kriteria yang tidak sama dengan penelitian terdahulu.

2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka yang menghubungkan antara masalah yang akan diteliti. Dalam kerangka konseptual ini membahas tentang Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Sistem

Akuntansi Keuangan Daerah dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, dan berdasarkan teori diatas kerangka konseptualnya yaitu:



Keterangan :

1. Variabel Independen : Kompetensi Sumber Daya Manusia: H1, Sistem Pengendalian Internal: H2, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah : H3
2. Variabel Dependen : Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah : Variabel Y

2.8 Hipotesis Penelitian

2.8.1 Hubungan Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Agency Theory merupakan hubungan antara *agent* dengan *principal*, dimana pemerintah sebagai pihak *agent* yang diberikan tugas oleh *principal* (Alifia, 2021). Kualitas sumber daya manusia yang sesuai dengan pekerjaan maka akan menghasilkan sebuah laporan yang sesuai dengan keinginan *principal*. Untuk pelaporannya keuangan

pemerintah dan pemerintah daerah sudah diatur dalam UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.

Kaitan teori agensi dengan kompetensi sumber daya manusia yaitu dimana pemerintah sebagai agent diberikan tugas oleh principal untuk melaksanakan tanggung jawabnya menyajikan laporan keuangan Pemerintah Daerah sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan sumber daya manusia yang memadai akan dapat memenuhi tugas yang diberikan secara tepat dan andal. Tanggung jawab akan adanya pelaporan keuangan pemerintah daerah menuntut para sumber daya manusia yang bekerja dalam bidangnya untuk memberikan laporan yang transparan dan akuntabel. Sumber daya manusia merupakan komponen utama dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas (Ayu & Kusumawati, 2020).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Admaja & Wahyundaru (2020) yang menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dan diperkuat oleh penelitian Nurfauza dan Rahayu (2020) yang menunjukkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H1: Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

2.8.2 Hubungan Sistem Pengendalian Internal dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dalam penerapan *agency theory* pemimpin sebagai atasan dari para pegawai harus melakukan pengawasan terhadap pegawai agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik (Admaja & Wahyundaru, 2020). Menurut Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008, terdapat 5 indikator Sistem Pengendalian Internal yaitu: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Aktivitas Pengendalian, Informasi dan Komunikasi dan Pemantauan Pengendalian Internal.

Kaitan teori agensi dengan sistem pengendalian internal yaitu Pemerintah diharuskan untuk mengawasi setiap pekerjaan yang dilakukan oleh pegawainya agar dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Dimana pemerintah juga bertanggung jawab untuk memberikan kepercayaan kepada principal atas penggunaan sumber daya daerahnya, sehingga anggaran dalam APBD Pemerintah Daerah sesuai dengan target yang telah dianggarkan. Sistem pengendalian internal yang baik akan membuat pelaksanaan pelaporan keuangan pemerintah daerah menjadi berkualitas. Sehingga informasi yang diberikan kepada pengguna akan tersampaikan dengan baik. Dan tercapainya tujuan melalui kegiatan yang efektif dan efisien dalam keandalan pelaporan keuangan (Admaja & Wahyundaru, 2020).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Nurfauza dan Rahayu (2020) yang menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dan didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rohmah dkk, (2020) yang menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah

H2: Sistem Pengendalian Internal Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

2.8.3 Hubungan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dengan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Dalam *agency theory* pemerintah sebagai pihak (agent) yang diberikan amanah oleh pihak pemberi amanah (principal) memiliki tanggung jawab atas segala aktivitas dan kegiatan yang dilakukan kepada pihak pemberi amanah (Mardiasmo, 2009). Dengan adanya tuntutan dari principal maka pemerintah perlu untuk membuat dan melaporkan keuangan pemerintah melalui sistem yang telah disediakan. Sesuai dengan PP No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.

Kaitan teori agensi dengan sistem akuntansi keuangan daerah yaitu informasi yang diberikan pemerintah melalui sistem akuntansi pemerintah daerah harus dapat

dipahami oleh pengguna informasi, sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan. Selain itu pemerintah sebagai agent juga perlu menyajikan laporan keuangan sesuai prosedur dan standar yang berlaku sebagai bentuk tanggungjawab kepada principal. Sistem akuntansi yang sudah ditetapkan oleh pemerintah akan memudahkan untuk mengisikan data dalam sebuah sistem. Karena sistem ini meliputi proses pengumpulan data, pencatatan data, pengikhtisaran data dan pelaporan keuangan. Selain itu dengan menggunakan sistem ini dapat meminimalisir kesalahan. Laporan yang dihasilkan juga diharapkan dapat menjadi laporan yang berkualitas dan dapat memenuhi informasi yang dibutuhkan. Sehingga informasi yang akan diberikan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan (Defitri, 2018).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Defitri (2018) yang menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dan diperkuat oleh penelitian Vidyasari dan Suryono (2020) Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H3: Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Berpengaruh Positif Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam rancangan ini penelitian ini terdapat 3 variabel independen yaitu (kompetensi sumber daya manusia, Sistem pengendalian internal, sistem akuntansi keuangan daerah dan variabel dependennya yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian ini bersifat kuantitatif.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa angka yang kemudian diolah dan dianalisis menggunakan perhitungan statistika (Philadelphiah dkk., 2020). Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Ikriyati & Aprila, 2019). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengolah data yang didapatkan dengan cara menggunakan perhitungan statistik atau menggunakan aplikasi statistik.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti (Indriantoro dan Supomo 1999:115). Populasi terdiri atas objek maupun subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan nantinya akan ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini yaitu seluruh pegawai Pemerintah kabupaten Jember di 23 Dinas dan 6 Badan Divisi.

Sampel merupakan bagian dari elemen-elemen populasi yang karakteristiknya akan diteliti dan dianggap mewakili (Indriantoro dan Supomo 1999:115). Sampel dalam penelitian ini yaitu pegawai akuntansi dan keuangan (bendahara). Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik yang dilakukan dalam penentuan sampel dengan adanya kriteria tertentu. Adapun kriteria pengambilan sampel yaitu:

1. Pegawai bagian akuntansi atau keuangan (bendahara)
2. Yang telah bekerja lebih dari satu tahun
3. Ikut dalam proses penyusunan laporan keuangan

Alasan kenapa peneliti mengambil kriteria tersebut yaitu:

1. Memilih bagian akuntansi atau keuangan (bendahara) karena bagian tersebut yang berkaitan dengan kualitas laporan keuangan, sehingga sesuai dengan judul penelitian yang peneliti lakukan.
2. Kenapa memilih pegawai yang lebih dari satu tahun karena pegawai tersebut sudah memiliki pengalaman yang lebih dalam penyusunan laporan keuangan dan hal yang lain terkait dengan laporan keuangan, sehingga kualitas laporan keuangan yang dikerjakan sesuai peraturan yang ada. Selain itu juga memiliki pengalaman di bidang keuangan yang lebih daripada pegawai yang belum 1 tahun bekerja di bidang keuangan.
3. Memilih pegawai yang ikut dalam penyusunan laporan keuangan karena pegawai tersebut mengetahui tentang akuntansi dan keuangan untuk penyusunan laporan keuangan. Karena mungkin memiliki latar belakang pendidikan yang terkait akuntansi dan keuangan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Menurut Indriantoro dan Supomo (1999:147) sumber data dibedakan menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan cara membagikan kuesioner kepada objek yang akan diteliti. Kumpulan dari data primer yang telah dijawab oleh responden merupakan jawaban dari pertanyaan peneliti. Data primer ini berkaitan dengan opini individu ataupun kelompok. Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang akan diberikan pada pegawai bagian keuangan Kabupaten Jember. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder ini bisa berupa bukti, catatan dan laporan (dokumen). Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan yaitu jurnal penelitian, dan data pegawai bagian keuangan pada Kabupaten Jember.

Penelitian ini menggunakan data primer melalui metode survey dengan teknik pengumpulan data yaitu kuesioner dengan pengukuran skala likert. Dari data tersebut akan dilakukan pengujian sehingga didapatkan jawaban dari pertanyaan peneliti.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang merupakan menyebarkan daftar pertanyaan berupa angket kepada responden. Kuesioner ini menggunakan skala likert dengan skor 1-5. Skala likert merupakan metode untuk mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau tidak setuju terhadap objek, subjek, atau kejadian tertentu (Indriantoro dan Supomo 1999:104). Variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia, Sistem pengendalian internal, sistem akuntansi keuangan daerah (x) dan variabel dependennya yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (y). Untuk penilaian dalam kuesioner yang disebarkan yaitu:

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju
3. Cukup
4. Setuju
5. Sangat Setuju

3.5 Definisi Variabel Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan karakteristik dari objek ke dalam elemen-elemen yang dapat diobservasi, yang dapat menyebabkan konsep dasar diukur operasional dalam penelitian (Sa'diyah, 2017). Dalam penelitian ini ada dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Berikut merupakan penjelasan dari tiap variabel:

3.5.1 Definisi Variabel Dependen

Menurut Indriantoro dan Supomo (1999:63) variabel dependen adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen juga disebut sebagai variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kualitas laporan keuangan pemerintah daerah (Y).

a. Kualitas Laporan Keuangan Daerah

Laporan Keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan Tujuan pelaporan keuangan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna informasi (Alifia, 2021). Indikator kualitas laporan keuangan (Sudiarianti et al., 2015):

- a) Relevan,
- b) Andal,
- c) Dapat dibandingkan,
- d) Dapat dipahami

Pengukuran menggunakan Skala likert dengan point 1-5 dengan jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup, setuju, sangat setuju.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Sumber
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	Laporan Keuangan merupakan laporan terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan	<ul style="list-style-type: none"> - Relevan - Andal - Dapat dibandingkan - Dapat dipahami 	Skala likert dengan point 1-5 dengan jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup, setuju, sangat setuju	(Alifia, 2021) (Sudiarianti et al., 2015)

	oleh suatu entitas pelaporan Tujuan pelaporan keuangan untuk menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi dan perubahan ekuitas suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna informasi			
--	--	--	--	--

	(Alifia, 2021).			
--	--------------------	--	--	--

3.5.2 Definisi Variabel Independen

Menurut Indriantoro dan Supomo (1999:63) variabel independen merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain. Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu kompetensi sumber daya manusia (X1), sistem pengendalian internal (X2), dan sistem akuntansi keuangan daerah (X3).

a. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien melalui fungsi dan kewenangan yang dimiliki. Didalam organisasi sumber daya manusia merupakan faktor penting untuk bekerja secara fisik dan non fisik. Dengan keterampilan yang dimiliki oleh sumber daya manusia dapat membawa organisasi untuk menyajikan laporan keuangan secara baik. (Pura, 2021). Indikator kompetensi sumber daya manusia yaitu (Sudiarianti et al., 2015):

- a) Pengetahuan,
- b) Keterampilan dan
- c) Sikap

Pengukuran menggunakan Skala likert dengan point 1-5 dengan jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup, setuju, sangat setuju.

b. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)

Sistem pengendalian internal pemerintah merupakan sistem pengendalian internal yang telah ada dan digunakan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk mencapai tujuan dan memberikan keyakinan kepada rakyat atas kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif

(Rahayu, 2020). Indikator sistem pengendalian internal yaitu (Sudiarianti et al., 2015):

- a) Lingkungan pengendalian
- b) Penilaian risiko
- c) Kegiatan pengendalian
- d) Informasi dan komunikasi
- e) Pemantauan pengendalian internal

Pengukuran menggunakan Skala likert dengan point 1-5 dengan jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup, setuju, sangat setuju.

c. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

Sistem akuntansi keuangan daerah merupakan proses yang meliputi pencatatan, penggolongan, penafsiran, peringkasan transaksi atau kejadian atas keuangan serta pelaporannya dalam pelaksanaan APBD (Sa'diyah, 2017). Indikator sistem akuntansi keuangan daerah yaitu (Wicaksana, 2016):

- a) Sistem akuntansi sesuai dengan SAP
- b) Setiap transaksi keuangan didukung oleh bukti transaksi
- c) Transaksi keuangan dilakukan pencatatan secara kronologis

Pengukuran menggunakan Skala likert dengan point 1-5 dengan jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup, setuju, sangat setuju.

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Sumber
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	Kompetensi sumber daya merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan - Ketrampilan - Sikap 	Skala likert dengan point 1-5 dengan jawaban	(Pura, 2021) (Sudiarianti et al., 2015)

	<p>secara efektif dan efisien melalui fungsi dan kewenangan yang dimiliki. Didalam organisasi sumber daya manusia merupakan faktor penting untuk bekerja secara fisik dan non fisik. Dengan keterampilan yang dimiliki oleh sumber daya manusia dapat membawa organisasi untuk menyajikan laporan keuangan secara baik. (Pura, 2021).</p>		<p>sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup, setuju, sangat setuju</p>	
--	---	--	--	--

Sistem Pengendalian Internal (X2)	Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) merupakan sistem pengendalian internal yang telah ada dan digunakan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk mencapai tujuan dan memberikan keyakinan kepada rakyat atas kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif (Rahayu, 2020).	<ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan Pengendalian - Penilaian Risiko - Kegiatan Pengendalian - Informasi dan Komunikasi - Pemantauan Pengendalian Internal 	Skala likert dengan point 1-5 dengan jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup setuju, sangat setuju	(Rahayu, 2020) (Sudiarianti et al., 2015)
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3)	Sistem Akuntansi Keuangan Daerah	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem akuntansi sesuai dengan SAP 	Skala likert dengan point 1-5 dengan	(Sa'diyah, 2017) (Wicaksana, 2016)

merupakan proses yang meliputi pencatatan, penggolongan, penafsiran, peringkasan transaksi atau kejadian atas keuangan serta pelaporannya dalam pelaksanaan APBD (Sa'diyah, 2017).	- Setiap transaksi keuangan didukung oleh bukti transaksi - Transaksi keuangan dilakukan pencatatan secara kronologis	jawaban sangat tidak setuju, tidak setuju, cukup, setuju, sangat setuju	
--	--	---	--

3.6 Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses mengubah dan meringkas data penelitian dalam bentuk tabel sehingga mudah dimengerti dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif dalam penelitian ini untuk menunjukkan besarnya nilai rata-rata, median, maksimum minimum dan standar deviasi setiap variabel. Statistik deskriptif hanya menerangkan dan menguraikan terkait keadaan atau persoalan data (Indriantoro dan Supomo 1999:170).

3.6.2 Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah kuesioner yang sudah disebarakan apakah sudah valid, sehingga dapat dijadikan sebagai alat ukur yang tepat. Data dapat dikatakan valid jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (Ghozali: 2013).

b) Uji Reliabilitas

Tujuan dari uji reliabilitas yaitu untuk mengetahui tingkat konsistensi dari jawaban yang diberikan oleh responden pada indikator sama akan tetapi pada waktu yang berbeda. Dalam hal ini, variabel akan jadi sebagai variabel yang reliabel jika memiliki nilai Cronbach Alpha yang lebih dari 0,6 (Indriantoro dan Supomo 1999:180)

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas Data

Menurut Ghozali (2013:28) dalam uji ini data bisa diketahui bahwa data tersebut berdistribusi secara normal atau tidak. Data yang memiliki distribusi normal dianggap memiliki model regresi yang baik, sehingga bisa dilanjutkan dengan menguji asumsi lainnya. Dalam uji normalitas ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Dan data dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansinya $> 0,05$.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Dalam uji multikolinearitas ini memiliki tujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan perhitungan nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada antar variabel bebas dalam model regresi (Ghozali, 2016 :103).

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah suatu pengamatan model regresi memiliki ketidaksamaan variance dalam residual ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik scatterplot dimana

ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara ZPRED yaitu variabel terikat dan SRESID yaitu residualnya. Dasar analisisnya yaitu jika ada pola tertentu (tertentu, bergelombang, melebar dan menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas. Dan jika sebaliknya yaitu jika ada pola titik-titik menyebar secara jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali;137).

3.8 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*) merupakan metode regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan skala pengukuran interval atau rasio. Uji ini dilakukan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah berhubungan positif atau negatif pada masing-masing variabel independen (Indriantoro dan Supomo 1999:211). Persamaan regresi bergandanya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b (1,2,..n) = Koefisien regresi

X₁ = Variabel Independen 1 (Kompetensi Sumber Daya Manusia)

X₂ = Variabel Independen 2 (Sistem Pengendalian Internal)

X₃ = Variabel Independen 3 (Sistem Akuntansi Keuangan Daerah)

e = error

3.9 Uji Hipotesis

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan regresi linier yaitu pengujian untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel.

3.9.1 Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dianalisis untuk menguji seluruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali 2018:76). Dalam Uji F ini memiliki kriteria dengan menunjukkan besaran nilai F dan nilai signifikan p. model yang diformulasikan regresi linier sudah tepat jika menunjukkan nilai $p (\alpha) = 0,05$.

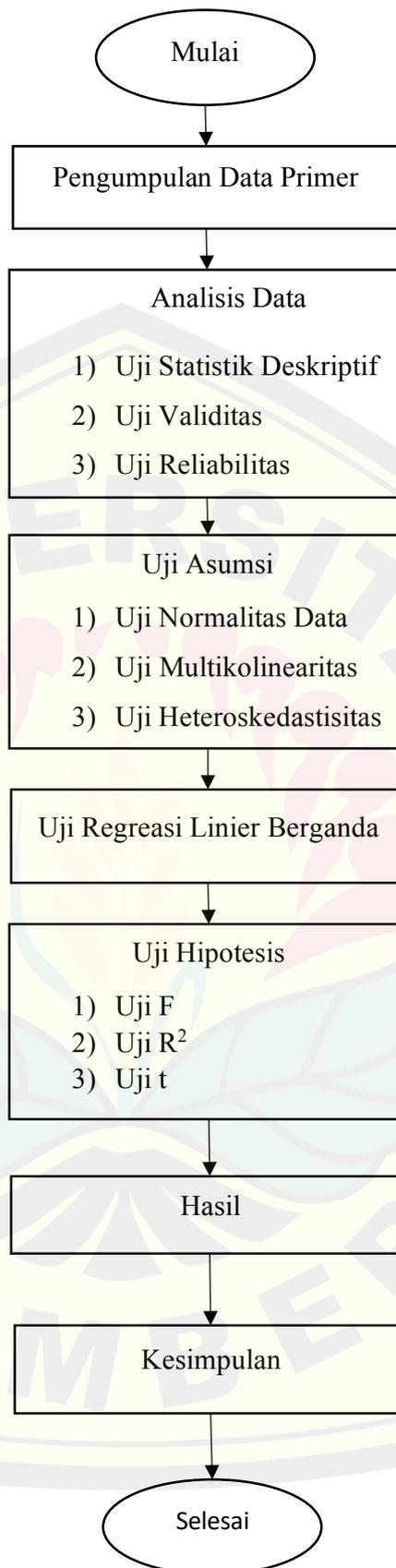
3.9.2 Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen dalam model penelitian dapat menjelaskan adanya variasi dari variabel dependen yang ada (Ghozali 2018:95). Hasil nilai R^2 mendekati senilai 1 menandakan bahwa variabel independen yang ada memiliki kemampuan untuk menjelaskan seluruh informasi yang ada dan digunakan untuk dapat memprediksi ragam dari variabel terikat. Apabila nilai R^2 mendekati 0 menunjukkan bahwa variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi perubahan variabel independen.

3.9.3 Uji t

Uji t ditunjukkan dengan adanya pengaruh variabel independen secara individual atau ada dan tidaknya suatu pengaruh dari variabel tidak terikat yang ada terhadap variabel terikat. Jika hasilnya $t < 0,05$ maka dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Philadelphia dkk., 2020).

3.10 Kerangka Pemecahan Masalah



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Kabupaten Jember terletak pada ujung timur Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Jember memiliki 23 Dinas dan 6 Badan Divisi. Dimana setiap instansi memiliki tugas dan fungsinya masing-masing. Salah satunya yaitu Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah yang bertugas untuk mengelola keuangan daerah. BPKAD juga melaporkan laporan keuangan yang kemudian di periksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan, yang kemudian akan diberikan opini oleh BPK.

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu kuesioner dengan sampel pegawai akuntansi dan keuangan (bendahara) pada 23 Dinas dan 6 Badan Divisi pada Kabupaten Jember. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menyebarkan sebanyak 124 kuesioner pada 23 Dinas dan 6 Badan Divisi. Berikut ini merupakan jumlah responden:

Tabel 4.1
Nama Dinas dan Badan di Kabupaten Jember

No	Nama Dinas dan Badan	Jumlah Responden
1	Inspektorat	3
2	Satuan Polisi Pamong Praja	3
3	Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga dan Sumber Daya Air	3
4	Dinas Kepemudaan dan Olahraga	3
5	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3
6	Dinas Kesehatan	3
7	Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan	3
8	Dinas Komunikasi dan Informatika	3
9	Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	3
10	Dinas Lingkungan Hidup	3
11	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	3

12	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	3
13	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana	3
14	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3
15	Dinas Pendidikan	3
16	Dinas Perhubungan	3
17	Dinas Perikanan	3
18	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	3
19	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	3
20	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya	3
21	Dinas Sosial	3
22	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	3
23	Dinas Tenaga Kerja	3
24	Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	3
25	Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	3
26	Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah	40
27	Badan Pendapatan Daerah	3
28	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	3
29	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3
Jumlah		124

Peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 124 kuesioner dan yang dikembalikan sebanyak 114 kuesioner. Teknik penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung oleh peneliti yang bersangkutan. Gambaran kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Hasil Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang disebar	124	100%
Kuesioner yang tidak kembali	10	9%
Kuesioner yang kembali/diterima	114	91%
Kuesioner yang kembali tetapi tidak lengkap	-	-
Kuesioner yang dapat diolah	114	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa kuesioner yang disebar memiliki tingkat pengembalian sebesar 91%. Ini disebabkan karena responden memiliki karakteristik yang sesuai dengan indikator yang telah ditentukan, sehingga mampu menjawab item-item pertanyaan pada kuesioner tersebut.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan menghitung mean, median, maksimum minimum dan standar deviasi setiap variabel (Indriantoro dan Supomo 1999:181). Tujuan dilakukan analisis deskriptif yaitu untuk menunjukkan gambaran terkait deskripsi variabel penelitian yang digunakan. Variabel yang digunakan yaitu Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Perhitungan nilai rata-rata merupakan deskripsi jawaban dari responden. Jawaban yang diberikan oleh responden kemudian dilakukan pengkategorian menggunakan interval kelas. Rumus dari interval kelas yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Interval Kelas} &= \frac{\text{Kelas Tertinggi} - \text{Kelas Terendah}}{\text{Jumlah Kelas}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} = 0,8 \end{aligned}$$

Tabel 4.3

Nilai rata-rata jawaban responden

Interval	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Setuju (STS)/Sangat Rendah (SR)
1,80 – 2,60	Tidak Setuju (TS)/Rendah (R)
2,60 – 3,40	Cukup (C)/Netral (N)
3,40 – 4,20	Setuju (S)/Tinggi (T)
4,20 – 5,00	Sangat Setuju (SS)/Sangat Tinggi (ST)

Sumber: Data primer diolah, 2022

Perhitungan nilai interval kelas diperoleh dari nilai jawaban responden dari skala likert. Nilai tertinggi sebesar 5 dan nilai terendah sebesar 1. Interval kelas digunakan untuk menilai jawaban responden yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Dibawah ini merupakan rata-rata jawaban responden sesuai dengan variabel penelitian:

1. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)

Tabel 4.4

Rata-Rata Jawaban Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

No	Pertanyaan	Mean	Kategori
1.	Saya memahami PP No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dengan baik	3,88	S
2.	Saya memahami siklus akuntansi dengan baik	3,89	S
3.	Saya sering membaca literatur tentang akuntansi dalam rangka mengupgrade pengetahuan saya di bidang akuntansi	3,68	S
4.	Saya mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan PP No.71 Tahun 2010	3,68	S
5.	Saya mengikuti pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan	3,76	S

6.	Saya memiliki kemampuan untuk memahami materi pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan dengan baik	3,75	S
7.	Saya dapat melaksanakan pekerjaan dengan kualitas yang baik	4,19	S
8.	Saya bekerja berdasarkan praktik yang dapat diterima umum dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai akuntan	4,18	S
9.	Saya menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan	4,28	SS
Total		35,29	S

Sumber: Data primer yang telah diolah IBM SPSS 25 (2022)

Tabel 4.4 menggambarkan pertanyaan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia yang memiliki rata-rata jawaban responden sebesar 4, yang berarti setuju. Hal ini menunjukkan bahwa indikator Kompetensi Sumber Daya Manusia yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada.

2. Sistem Pengendalian Internal (X2)

Tabel 4.5

Rata-Rata Jawaban Variabel Sistem Pengendalian Internal

No	Pertanyaan	Mean	Kategori
1.	Catatan akuntansi selalu diperiksa oleh pimpinan untuk menilai kualitas pengendalian internal	4,32	SS
2.	Adanya standar kompetensi pada setiap tugas dan fungsi dalam setiap posisis di instansi	4,31	SS

3.	Adanya temuan atau rekomendasi dari BPK / Inspektorat akan ditindak lanjuti sebagai bagian dari penelitian kualitas pengendalian internal.	4,27	SS
4.	Analisis resiko telah dilakukan oleh pimpinan untuk menilai timbulnya pelanggaran pada sistem akuntansi	4,13	S
5.	Pimpinan telah membuat rencana pengelolaan atau pengurangan resiko pelanggaran akuntansi	4,16	S
6.	Adanya proses dan kebijakan pengamanan fisik atas aset, dan dokumentasi transaksi pada instansi	4,24	SS
7.	Adanya pengembangan rencana untuk identifikasi serta pengamanan pada aset dan transaksi	4,16	S
8.	Informasi tersedia tepat waktu dan digunakan secara efektif	4,21	SS
9.	Surat pertanggungjawaban disampaikan oleh pengguna anggaran atau pemegang kas tepat waktu	4,32	SS
10.	Pimpinan selalu mereview dan mengevaluasi temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan perlu perbaikan	4,36	SS
11	Menindaklanjuti temuan atau review yang diberikan sebagai tindak lanjut dari penilaian terhadap kualitas pengendalian intern dan melakukan perbaikan terhadap pengendalian intern	4,37	SS
Total		46,85	SS

Sumber: Data primer yang telah diolah IBM SPSS 25 (2022)

Tabel 4.5 menggambarkan pertanyaan variabel Sistem Pengendalian Internal yang memiliki rata-rata jawaban responden sebesar 5, yang berarti sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa indikator Sistem Pengendalian Internal yaitu lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan

komunikasi, dan pemantauan pengendalian internal telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada.

3. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3)

Tabel 4.6

Rata-Rata Jawaban Variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah

No	Pertanyaan	Mean	Kategori
1.	Sistem akuntansi keuangan yang digunakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan	4,39	SS
2.	Pelaporan laporan keuangan dilakukan secara konsisten dan periodik	4,34	SS
3.	Setiap transaksi keuangan yang ada dilakukan identifikasi atau analisis transaksi	4,28	SS
4.	Setiap transaksi keuangan didukung dengan bukti transaksi	4,54	SS
5.	Semua transaksi keuangan dilakukan pencatatan secara kronologis	4,39	SS
6.	Melakukan pengklasifikasian pada setiap transaksi yang terjadi	4,28	SS
Total		26,22	SS

Sumber: Data primer yang telah diolah IBM SPSS 25 (2022)

Tabel 4.6 menggambarkan pertanyaan variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah yang memiliki rata-rata jawaban responden sebesar 4, yang berarti setuju. Hal ini menunjukkan bahwa indikator Sistem Akuntansi Keuangan Daerah yaitu sistem akuntansi sesuai dengan SAP, setiap transaksi keuangan didukung oleh bukti transaksi dan transaksi keuangan dilakukan pencatatan secara kronologis telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada.

4. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)

Tabel 4.7
Rata-Rata Jawaban Variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah
Daerah

No	Pertanyaan	Mean	Kategori
1.	Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan SAP, dengan informasi yang lengkap mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan	4,39	SS
2.	Laporan keuangan yang disusun selesai tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan	4,47	SS
3.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah benar dan memenuhi kebutuhan para pengguna dan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya	4,38	SS
4.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sesuai dengan fakta dan sesuai dengan prosedur, sehingga tidak mengandung pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material	4,40	SS
5.	Laporan keuangan daerah dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya	4,30	SS
6.	Laporan keuangan daerah dapat dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lainnya	4,17	S
7.	Laporan keuangan disajikan secara jelas dengan istilah yang dapat dipahami para pengguna	4,42	SS
8.	Laporan keuangan mengandung informasi yang jelas dan dapat dipahami pengguna	4,42	SS
	Total	34,95	SS

Sumber: Data primer yang telah diolah IBM SPSS 25 (2022)

Tabel 4.7 menggambarkan pertanyaan variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang memiliki rata-rata jawaban responden sebesar 4, yang berarti setuju. Hal ini menunjukkan bahwa indikator Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada.

4.2.2 Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari jawaban responden sudah valid atau belum (Indriantoro dan Supomo 1999:181). Data dari jawaban responden dapat dikatakan valid jika nilai signifikan $< 0,05$. Hasil Uji Validitas sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Rtabel	Rhitung	Sig	Ket
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	X1.1	0,176	0,766	0,000	Valid
	X1.2	0,176	0,731	0,000	Valid
	X1.3	0,176	0,836	0,000	Valid
	X1.4	0,176	0,842	0,000	Valid
	X1.5	0,176	0,808	0,000	Valid
	X1.6	0,176	0,870	0,000	Valid
	X1.7	0,176	0,682	0,000	Valid
	X1.8	0,176	0,658	0,000	Valid
	X1.9	0,176	0,617	0,000	Valid
	X2.1	0,176	0,750	0,000	Valid
	X2.2	0,176	0,793	0,000	Valid
	X2.3	0,176	0,752	0,000	Valid
	X2.4	0,176	0,831	0,000	Valid

Sistem Pengendalian Internal (X2)	X2.5	0,176	0,788	0,000	Valid
	X2.6	0,176	0,872	0,000	Valid
	X2.7	0,176	0,835	0,000	Valid
	X2.8	0,176	0,815	0,000	Valid
	X2.9	0,176	0,722	0,000	Valid
	X2.10	0,176	0,777	0,000	Valid
	X2.11	0,176	0,671	0,000	Valid
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3)	X3.1	0,176	0,821	0,000	Valid
	X3.2	0,176	0,810	0,000	Valid
	X3.3	0,176	0,861	0,000	Valid
	X3.4	0,176	0,777	0,000	Valid
	X3.5	0,176	0,802	0,000	Valid
	X3.6	0,176	0,846	0,000	Valid
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	Y.1	0,176	0,741	0,000	Valid
	Y.2	0,176	0,635	0,000	Valid
	Y.3	0,176	0,829	0,000	Valid
	Y.4	0,176	0,845	0,000	Valid
	Y.5	0,176	0,820	0,000	Valid
	Y.6	0,176	0,794	0,000	Valid
	Y.7	0,176	0,854	0,000	Valid
	Y.8	0,176	0,863	0,000	Valid

Sumber: Data primer yang telah diolah IBM SPSS 25 (2022)

Tabel 4.8 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3) dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) menunjukkan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan $Sig < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2), Sistem Akuntansi Keuangan

Daerah (X3) dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) dinyatakan *valid*.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian statistik yang diukur dengan uji *Cronbach's Alpha (α)* (Ghozali,2018). Tujuan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat konsistensi dari jawaban yang diberikan oleh responden pada indikator sama, tetapi pada waktu yang berbeda. Pengujian jawaban responden ini dilakukan dengan uji statistik *Cronbach's Alpha (α)* dengan nilai $>0,60$. Jika nilai *Cronbach's Alpha (α)* $> 0,60$ maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel. Sedangkan jika nilai *Cronbach's Alpha (α)* $< 0,60$ maka variabel tersebut dikatakan kurang konsisten (Ramadhani dkk., 2019).

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach's Alpha (α)	Standar Reliabilitas	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,780	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,778	0,60	Reliabel
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3)	0,803	0,60	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	0,788	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer yang telah diolah IBM SPSS 25 (2022)

Tabel 4.9 menunjukkan hasil pengujian reliabilitas pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3) dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha (α) diatas 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa jawaban instrumen penelitian pada kuesioner telah reliabel karena memiliki nilai Cronbach's Alpha (α) lebih besar.

4.3 Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh dari variabel independen dan variabel dependen berdistribusi secara normal atau tidak (Ghozali 2013:28). Pengujian normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil pengujian normalitas data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar 0,05. Berikut hasil uji normalitas data:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

Variabel Penelitian	Nilai Kolmogorov-Smirnov	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,219	Berdistribusi Normal

Sumber: Data primer yang telah diolah IBM SPSS 25 (2022)

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil dari uji normalitas data berdistribusi normal, dengan nilai sebesar 0,219, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Sehingga dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terjadinya korelasi antara variabel bebas (independen) dalam model regresi. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan perhitungan nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF <10 dan nilai tolerance >0,1, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada antar variabel bebas dalam model regresi (Ghozali, 2016:103).

Tabel 4.11
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Penelitian	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,647	1,546	Tidak terjadi multikolinieritas
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,374	2,675	Tidak terjadi multikolinieritas
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3)	0,411	2,435	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data primer yang telah diolah IBM SPSS 25 (2022)

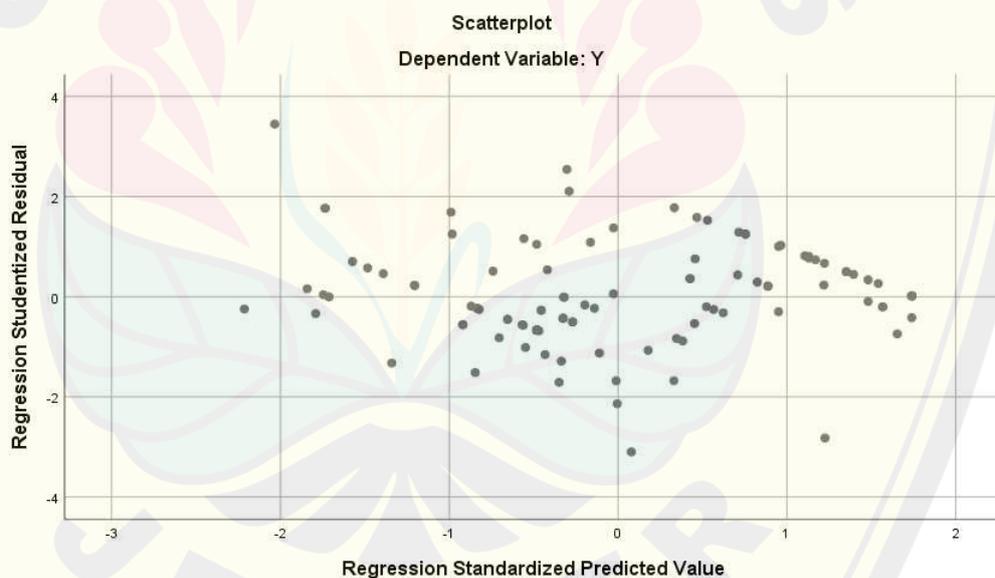
Tabel 4.11 menunjukkan hasil pengujian multikolinieritas pada variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3) memiliki nilai tolerance sebesar dan

nilai VIF sebesar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah suatu pengamatan model regresi memiliki ketidaksamaan variance dalam residual ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik scatterplot dimana ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot antara ZPRED yaitu variabel terikat dan SRESID yaitu residualnya. Dasar analisisnya yaitu jika ada pola tertentu (tertentu, bergelombang, melebar dan menyempit) maka terjadi heteroskedastisitas. Dan jika sebaliknya yaitu jika ada pola titik-titik menyebar secara jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali;137).

Gambar 4.1
Scatter Plot



Sumber: Data primer yang telah diolah IBM SPSS 25 (2022)

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa hasil uji heteroskedastisitas terhadap model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Karena penyebaran titik-titik dalam gambar 4.1 diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan menyebar secara acak dan tidak beraturan.

4.4 Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda (*Multiple Regression Analysis*) merupakan metode regresi yang digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini dilakukan dengan skala pengukuran interval atau rasio, Indriantoro dan Supomo 1999:211). Persamaan regresinya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b (1,2,n) = Koefisien regresi

X₁ = Variabel Independen 1 (Kompetensi Sumber Daya Manusia)

X₂ = Variabel Independen 2 (Sistem Pengendalian Internal)

X₃ = Variabel Independen 3 (Sistem Akuntansi Keuangan Daerah)

e = error

Tabel 4.12

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisie n Regresi	Sig.	Keteranga n
Konstanta	7,924		

Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,124	0,02	Signifikan
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,392	0,00	Signifikan
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3)	0,163	0,177	Tidak Signifikan

Sumber: Lampiran 6

Tabel 4.12 menunjukkan hasil pengujian regresi linier berganda menggunakan IBM SPSS 25, sehingga menghasilkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 7,924 + 0,124 X1 + 0,392 X2 + 0,163 X3 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta dalam persamaan regresi tersebut adalah 7,924. Artinya, jika Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1), Sistem Pengendalian Internal (X2), Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3) bernilai 0, maka Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) sebesar 7,924.
2. Nilai koefisien regresi variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) sebesar 0,124. Artinya, jika terjadi peningkatan variabel Kompetensi Sumber

Daya Manusia (X1), maka nilai variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,124.

3. Nilai koefisien regresi variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) sebesar 0,392. Artinya, jika terjadi peningkatan variabel Sistem Pengendalian Internal (X2), maka nilai variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,392.
4. Nilai koefisien regresi variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3) sebesar 0,163. Artinya, jika terjadi peningkatan variabel Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3), maka nilai variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,163.

4.5 Uji Hipotesis

a) Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sudah signifikan atau belum (Ghozali 2018:76). Uji F dapat dikatakan signifikan dan dapat digunakan untuk menguji hipotesis jika menunjukkan nilai $p < (\alpha) = 0,05$.

Tabel 4.13

Hasil Uji F

Variabel	Sig.
Residual	0,000

Sumber: Lampiran 7

Hasil dari tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

b) Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji R^2 dilakukan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen dalam model penelitian dapat menjelaskan adanya variasi dari variabel dependen yang ada (Ghozali 2018:95). Hasil pengujian R^2 yang mendekati senilai 1 menunjukkan bahwa semakin kuatnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika R^2 sama dengan

0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel independen dan dependen, begitu pula jika R^2 mendekati 0 maka dapat disimpulkan bahwa semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,779	0,607	0,596

Sumber: Lampiran 7

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa model memiliki nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,596. Artinya variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dipengaruhi oleh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah sebesar 59,6%. Dan sisanya sebesar 40,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

c) Uji t

Uji t merupakan uji yang dilakukan melihat adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dapat dikatakan berpengaruh jika hasil nilai signifikan $< 0,05$ berpengaruh antar satu variabel independen terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya jika hasil nilainya $> 0,05$ maka dikatakan tidak berpengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.14

Hasil Uji t

Variabel	Sig.
-----------------	-------------

Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	0,020
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,000
Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3)	0,177

Sumber: Lampiran 7

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa hasil uji t pada X1 yaitu variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia dengan tingkat signifikansi sebesar 0,020 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga variabel X1 Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Untuk variabel X2 Sistem Pengendalian Internal didapatkan hasil dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga variabel X2 Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hasil perhitungan untuk variabel X3 Sistem Akuntansi Keuangan Daerah didapatkan hasil signifikansi sebesar 0,177 lebih besar dari 0,05. Sehingga variabel X3 Sistem Akuntansi Keuangan Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

4.6 Pembahasan Hipotesis

4.6.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil regresi linier pada Uji t terhadap hipotesis pertama (H1) dapat dilihat pada tabel 4.14 bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) dengan taraf signifikansi sebesar $0,020 < 0,05$, artinya semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (H1 diterima). Maka dapat diartikan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, jika sumber daya manusia

semakin kompeten maka dapat memenuhi tugas yang diberikan secara tepat dan andal, sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Dimana ini sesuai dengan hasil analisis statistik deskriptif dengan nilai max sebesar 45 dan nilai mean sebesar 35,29 yang menunjukkan bahwa jawaban responden paling banyak menjawab setuju. Artinya kompetensi sumber daya manusia pada Dinas dan Badan Kabupaten Jember telah melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan karakteristik Kompetensi Sumber Daya Manusia secara efektif. Pegawai Dinas dan Badan Kabupaten Jember memiliki pengetahuan sesuai latar belakang pendidikan di bidang akuntansi sesuai dengan pekerjaannya, selain itu keterampilan Pegawai Dinas dan Badan Kabupaten Jember dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan serta memahami dan melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan prosedur, dan perilaku Pegawai Dinas dan Badan Kabupaten Jember yang mengedepankan kode etik dalam menjalankan pekerjaannya.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori *agency*. *Agency Theory* merupakan hubungan antara *agent* dengan *principal*, dimana pemerintah sebagai pihak *agent* yang diberikan tugas oleh *principal* (Alifia, 2021). Pemerintah dalam menyajikan laporan keuangan membutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang memiliki latar belakang di bidang akuntansi, sering mengikuti pelatihan dan memiliki pengetahuan dibidang keuangan untuk diterapkan dalam pekerjaannya. Dengan kompetensi sumber daya manusia yang berkualitas akan membuat Pegawai Dinas dan Badan Kabupaten Jember melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Upaya pemerintah dalam menerapkan teori agensi dibuktikan dengan adanya pelatihan untuk meningkatkan kualitas pegawai. Sehingga hal ini dapat membantu pemerintah dalam mewujudkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang berkualitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Admaja & Wahyundaru (2020) dan Nurfauza dan Rahayu (2020) yang membuktikan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Jember.

4.6.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Hasil regresi linier pada Uji t terhadap hipotesis kedua (H2) dapat dilihat pada tabel 4.14 bahwa Sistem Pengendalian Internal (X2) berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya semakin tinggi Sistem Pengendalian Internal maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (H2 diterima). Maka dapat diartikan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, jika sistem pengendalian internal diterapkan dengan baik, maka dapat mengurangi resiko kesalahan yang dilakukan oleh Pegawai Dinas dan Badan Kabupaten Jember.

Dimana ini sesuai dengan hasil analisis statistik deskriptif dengan nilai max sebesar 55 dan nilai mean sebesar 46,85 yang menunjukkan bahwa jawaban responden paling banyak menjawab sangat setuju. Sistem Pengendalian Internal adalah salah satu faktor yang dapat meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah, karena dengan Pengendalian Internal yang baik di Dinas dan Badan Kabupaten Jember dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien dalam penyelenggaraan pemerintahan. Selain itu Pengendalian Internal juga dapat mengurangi resiko kesalahan di Dinas dan Badan Kabupaten Jember. Yang artinya lingkungan pengendalian di Dinas dan Badan Kabupaten Jember sudah diterapkan dengan baik, selain itu kegiatan pengendalian juga sudah diterapkan dengan baik sehingga komunikasi dan informasi antar satu sama lain berjalan efektif dan dapat diterima dengan baik. Hal ini berarti bahwa pemantauan pengendalian telah dilakukan di Dinas dan Badan Kabupaten Jember untuk melaksanakan pekerjaan, salah satunya adalah menyusun laporan keuangan.

Dalam penerapan *agency theory* pemimpin sebagai atasan dari para pegawai harus melakukan pengawasan terhadap pegawai agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik (Admaja & Wahyundaru, 2020). Dengan penerapan sistem pengendalian internal yang sudah dilakukan oleh pimpinan akan membuat kinerja pegawai semakin meningkat dalam melaksanakan pekerjaan, karena adanya

pemantauan pengendalian dari pimpinan. Selain itu penerapan *agency theory* sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 yang mana Sistem Pengendalian Internal memiliki tujuan untuk meyakinkan agar tercapainya sebuah tujuan pemerintahan secara efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan Nurfauza dan Rahayu (2020) dan Rohmah dkk, (2020) yang membuktikan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

4.6.3 Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

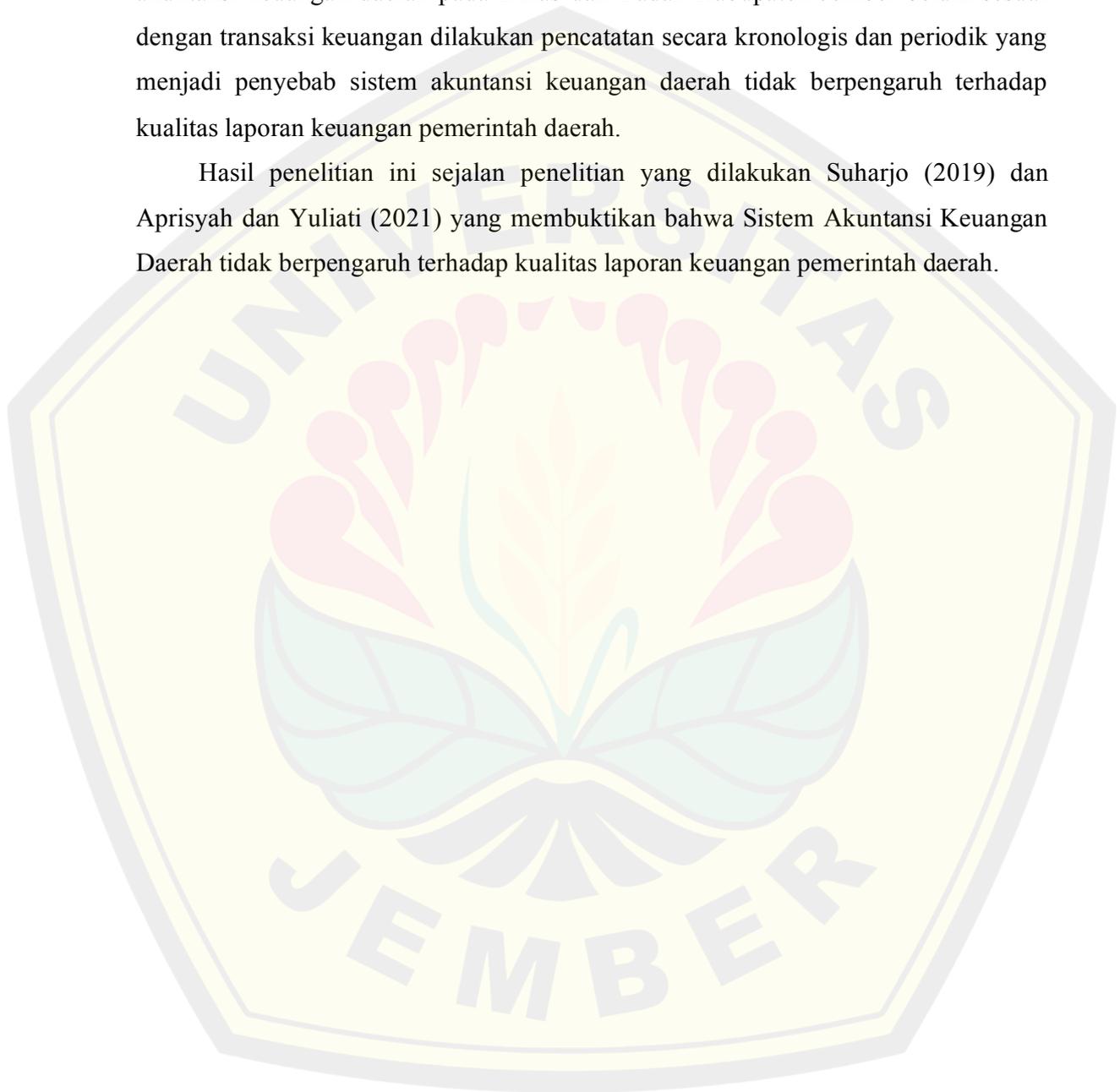
Hasil regresi linier pada Uji t terhadap hipotesis ketiga (H3) dapat dilihat pada tabel 4.14 bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Daerah tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan taraf signifikan sebesar $0,177 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3) tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y) (H3 Ditolak). Artinya sistem akuntansi keuangan daerah yang sudah diterapkan dengan baik atau buruk tidak mempengaruhi kualitas dalam penyusunan laporan keuangan.

Dalam penelitian ini kualitas laporan keuangan pemerintah daerah didominasi oleh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal. Karena dalam penerapannya sistem akuntansi pemerintah daerah sudah sesuai dengan standar yang sudah diatur dalam Peraturan Bupati. Namun dengan adanya peraturan yang menyatakan bahwa sistem yang digunakan sesuai dengan standar, tidak menutup kemungkinan bahwa terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan bukti transaksi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah tidak perlu sistem akuntansi yang baik saja namun diperlukan juga sistem akuntansi yang dapat mempermudah dan memberikan manfaat kepada pegawai. Sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat.

Hasil analisis frekuensi jawaban responden juga menunjukkan bahwa pada indikator setiap transaksi keuangan didukung bukti transaksi dan transaksi keuangan

dilakukan pencatatan secara kronologis memiliki rata-rata jawaban yang rendah. Hal ini disebabkan karena bukti transaksi atau pencatatan transaksi belum dilaksanakan dengan baik dan dilaporkan secara periodik oleh pemerintah Jember. Selain itu Pemerintah Jember juga belum menerapkan sistem akuntansi keuangan daerah yang handal dengan disertai praktik yang baik pula, sehingga laporan keuangan yang disajikan belum menghasilkan laporan yang wajar dan terhindar dari kesalahan. Sistem akuntansi keuangan daerah pada Dinas dan Badan Kabupaten Jember belum sesuai dengan transaksi keuangan dilakukan pencatatan secara kronologis dan periodik yang menjadi penyebab sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini sejalan penelitian yang dilakukan Suharjo (2019) dan Aprisyah dan Yuliati (2021) yang membuktikan bahwa Sistem Akuntansi Keuangan Daerah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

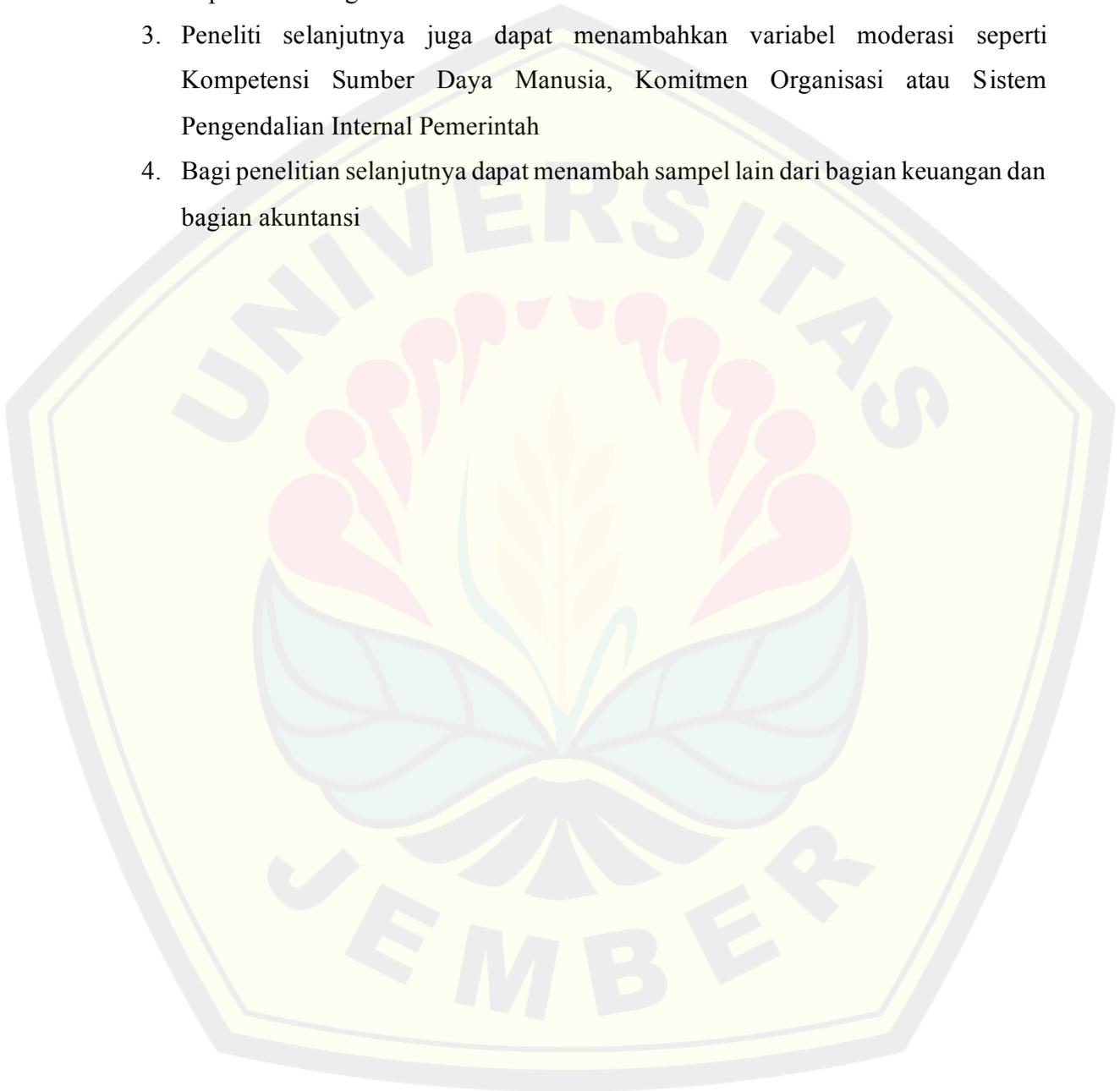
1. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah menunjukkan pengaruh yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
2. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah menunjukkan pengaruh yang positif signifikan. Ini membuktikan bahwa semakin tinggi Kompetensi Sumber Daya Manusia maka akan meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.
3. Hasil pengujian regresi berganda atas pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Ini membuktikan bahwa karakteristik dalam Sistem Akuntansi Keuangan belum dilakukan dengan baik, sehingga mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

5.2 Keterbatasan

1. Membutuhkan waktu yang relatif lama dikarenakan banyaknya kegiatan dari Dinas dan Badan Kabupaten Jember
2. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen, dimana masih terdapat banyak variabel lain yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah
3. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan hanya pada Dinas dan Badan, Badan dan BPKAD bagian akuntansi dan keuangan, sehingga belum mendapatkan sampel yang menyeluruh

5.3 Saran

1. Bagi penelitian selanjutnya dapat mengkoordinasikan terlebih dahulu kepada siapa kuesioner tersebut ditujukan agar sesuai dengan sasaran
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain seperti Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua, Pemanfaatan Teknologi Informasi atau Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah yang dapat mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Daerah
3. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel moderasi seperti Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi atau Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
4. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah sampel lain dari bagian keuangan dan bagian akuntansi



DAFTAR PUSTAKA

- Admaja, D. D., & Wahyundaru, S. D. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, pemanfaatan Teknologi Informasi, , Sistem Pengendalian Intern, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Terciptanya Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Semarang. *Prosiding Konferensi Ilmiah ...*, 1352–1368. <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimue/article/view/11646>
- Aprisyah, P., & Yuliati, A. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Dinas Perhubungan Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(2), 1855–1869.
- Ayu, P. C., & Kusumawati, N. P. A. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Gianyar. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 113–126. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v2i1.555>
- BPK. (2020). dari <https://jatim.bpk.go.id/siaran-pers/bpk-memberikan-opini-tidak-wajar-atas-laporan-keuangan-pemerintah-daerah-kabupaten-jember-tahun-anggaran-2020/>
- BPK. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)*.
- Defitri, S. Y. (2018). Pengaruh Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Benefita*, 3(1), 64. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i1.2376>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ikriyati, T., & Aprilia, N. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah,

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah, Dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Seluma. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 131–140. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.2.131-140>

Indrayani, K. D., & Widiastuti, H. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Klaten). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.18196/rab.040148>

Indriantoro, N & Supomo B. (1999). Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi Dan Manajemen. *BPFE. Yogyakarta*

Isnaeni, Fauzi & Albastiah, Fauzan Akbar. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 02(01), 55-73.

Jati, B. P. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Wahana*, 22(1), 1–14. <https://doi.org/10.35591/whn.v22i1.145>

Mardiasmo. (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta. Andi.

Nilamsari, Y., Sukesti, F., Alwiyah, A., Hanum, A. N., & Agung Santoso, R. E. W. (2021). Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi OPD Kota Semarang. *Maksimum*, 10(2), 85. <https://doi.org/10.26714/mki.10.2.2020.85-94>

Philadelphina, Shinta, I., Suryaningrum, S., & Sriyono. (2020). the Effect of Human Resources Competency, Government Accounting Standards, Good Governance, and Internal Control Systems on the Quality of Local Government Financial Statements. *J-ISCAN: Journal Of Islamic Accounting Research Vol. 2, No. 1*

Januari-Juni 2020 : 17-35 P-ISSN: 2721-5474, 2(1), 17–35.

- Rahayu, A. N. dan S. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Dan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan. *EProceedings of Management, 8(3)*.
- Ramadhani, M., Soerono, A. N., & Mulyasari, W. (2019). Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Teknologi Informasi, dan Pemahaman Basis AkruaI Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Banten). *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu, 12(1)*. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i1.5244>
- Rohmah, L., Noor Shodiq Askandar, & Sari, A. F. K. (2020). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Malang. *E-Jra, 0Pengaruh(05)*, 43–51.
- Sa'diyah, S. H. (2017). *Faktor Keperilakuan Organisasi dalam Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah di Kabupaten Jember*. <http://repository.unmuhjember.ac.id/id/eprint/349>
- Sudiaranti, N. M., Ulupui, I. G. K. A., & Budiasih, I. G. A. (2015). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Standar Akuntansi Pemerintah Serta Implikasinya Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Penelitian Mandiri, 4(71)*, 1–25.
- Suhardjo, Y. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *AkMen Jurnal Ilmiah, 18(1)*, 1–13. <https://doi.org/10.37476/akmen.v18i1.1316>
- Vidyasari, F. N. (2021). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 10(4)*, 1–24.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Kepada:

Yth. Saudara/i Responden Penelitian Di Tempat.

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah”, maka saya :

Nama : Rofi Nur Ariffadia

NIM : 190810301022

Universitas : Universitas Jember

Jurusan/Fakultas : S1 Akuntansi / Ekonomi dan Bisnis

Dengan kerendahan hati memohon kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner yang terlampir. Jawaban saudara akan sangat membantu keberhasilan penelitian ini. Hasil jawaban dari kuesioner ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Saya akan sangat menghargai jawaban yang Saudara berikan dan akan tetap menjaga kerahasiaan dan informasi yang saudara berikan.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Rofi Nur Ariffadia

DATA IDENTITAS RESPONDEN

Isilah identitas Anda. Identitas responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Berikan tanda centang (√) pada salah satu kolom setiap pernyataan sesuai dengan sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu.

Nama (boleh tidak diisi):

Usia (centang salah satu):

- 18 – 25 tahun
- 26– 35 tahun
- 36- 45 tahun
- > 45 tahun

Lama Waktu Kerja (centang salah satu):

- 0-1 tahun
- > 1 tahun

Jenis Kelamin (centang salah satu):

- Pria
- Wanita

Jabatan (centang salah satu):

- Bidang Perbendaharaan (Bidang Keuangan)
- Bidang Akuntansi
- Lainnya...(tuliskan)

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Berikan tanda centang (√) pada salah satu kolom yang sesuai dengan jawaban Bapak/Ibu.

1. **Sangat Tidak Setuju (STS)**
2. **Tidak Setuju (TS)**
3. **Cukup (C)**
4. **Setuju (S)**
5. **Sangat Setuju (SS)**

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)

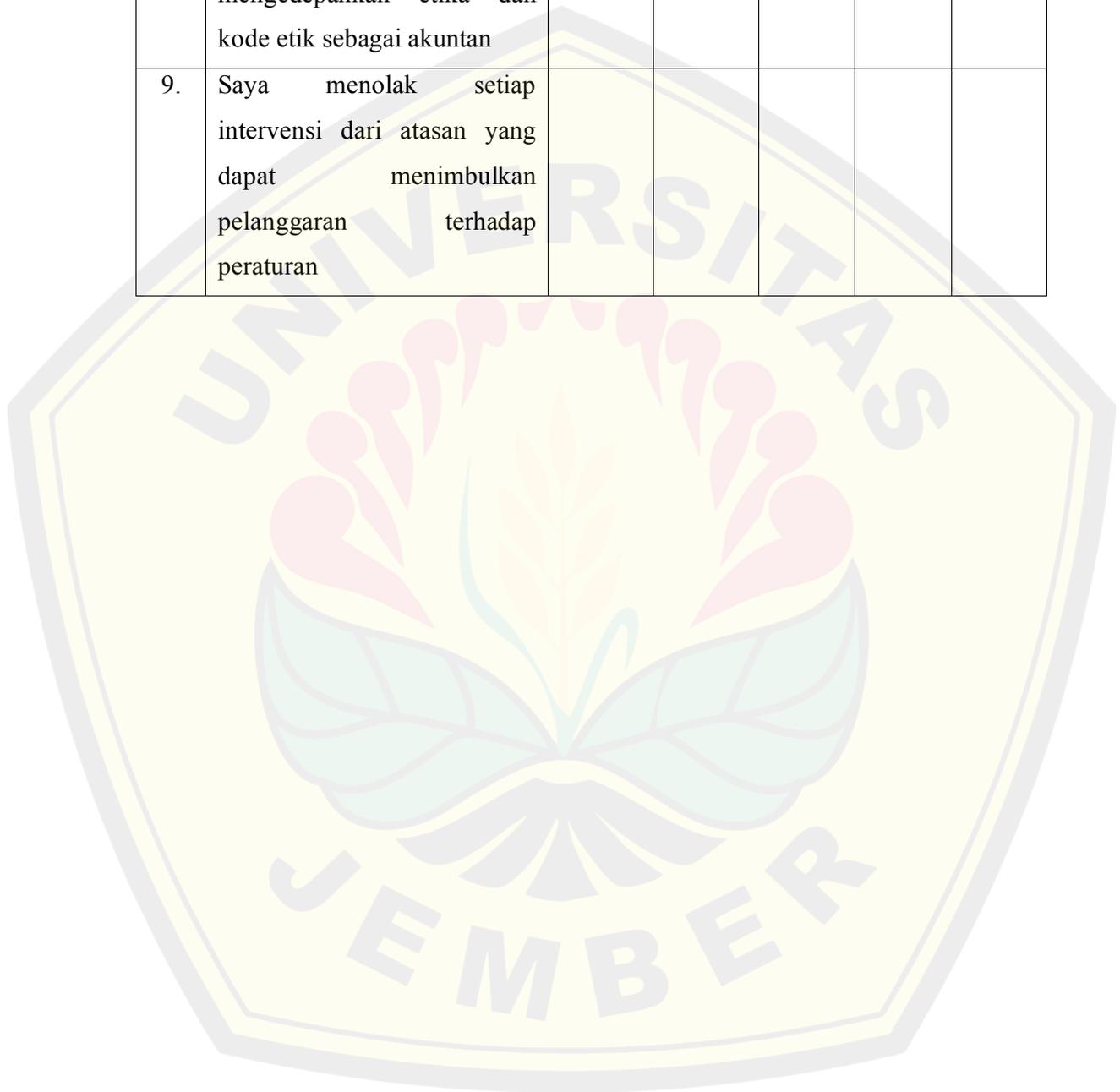
No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	C	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Laporan keuangan yang disusun sesuai dengan SAP, dengan informasi yang lengkap mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan					
2.	Laporan keuangan yang disusun selesai tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan					
3.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan telah benar dan memenuhi kebutuhan para pengguna dan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya					
4.	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan sesuai dengan fakta dan sesuai dengan prosedur, sehingga tidak mengandung pengertian yang menyesatkan dan					

	kesalahan yang bersifat material					
5.	Laporan keuangan daerah dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya					
6.	Laporan keuangan daerah dapat dibandingkan dengan laporan keuangan entitas lainnya					
7.	Laporan keuangan disajikan secara jelas dengan istilah yang dapat dipahami para pengguna					
8.	Laporan keuangan mengandung informasi yang jelas dan dapat dipahami pengguna					

KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA (X1)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	C	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya memahami PP No.71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dengan baik					
2.	Saya memahami siklus akuntansi dengan baik					
3.	Saya sering membaca literatur tentang akuntansi dalam rangka mengupgrade pengetahuan saya di bidang akuntansi					
4.	Saya mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan PP No.71 Tahun 2010					
5.	Saya mengikuti pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan					
6.	Saya memiliki kemampuan untuk memahami materi pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan dengan baik					

7.	Saya dapat melaksanakan pekerjaan dengan kualitas yang baik					
8.	Saya bekerja berdasarkan praktik yang dapat diterima umum dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai akuntan					
9.	Saya menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan					



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (X2)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	C	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Catatan akuntansi selalu diperiksa oleh pimpinan untuk menilai kualitas pengendalian internal					
2.	Adanya standar kompetensi pada setiap tugas dan fungsi dalam setiap posisis di instansi					
3.	Adanya temuan atau rekomendasi dari BPK / Inspektorat akan ditindak lanjuti sebagai bagian dari penelitian kualitas pengendalian internal.					
4.	Analisis resiko telah dilakukan oleh pimpinan untuk menilai timbulnya pelanggaran pada sistem akuntansi					
5.	Pimpinan telah membuat rencana pengelolaan atau pengurangan resiko pelanggaran akuntansi					
6.	Adanya proses dan kebijakan pengamanan fisik atas aset,					

	dan dokumentasi transaksi pada instansi					
7.	Adanya pengembangan rencana untuk identifikasi serta pengamanan pada aset dan transaksi					
8.	Informasi tersedia tepat waktu dan digunakan secara efektif					
9.	Surat pertanggungjawaban disampaikan oleh pengguna anggaran atau pemegang kas tepat waktu					
10.	Pimpinan selalu mereview dan mengevaluasi temuan yang menunjukkan adanya kelemahan dan perlu perbaikan					
11	Menindaklanjuti temuan atau review yang diberikan sebagai tindak lanjut dari penilaian terhadap kualitas pengendalian intern dan melakukan perbaikan terhadap pengendalian intern					

SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH (X3)

No	Pertanyaan	Jawaban				
		STS	TS	C	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Sistem akuntansi keuangan yang digunakan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan					
2.	Pelaporan laporan keuangan dilakukan secara konsisten dan periodik					
3.	Setiap transaksi keuangan yang ada dilakukan identifikasi atau analisis transaksi					
4.	Setiap transaksi keuangan didukung dengan bukti transaksi					
5.	Semua transaksi keuangan dilakukan pencatatan secara kronologis					
6.	Melakukan pengklasifikasian pada setiap transaksi yang terjadi					

Lampiran 2 Tabulasi Data Kuesioner

No	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)									Total	Sistem Pengendalian Internal (X2)											Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	
1	3	3	2	3	4	2	4	4	5	30	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	48
2	3	3	4	3	5	4	4	4	5	35	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	46
3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	26	4	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	37
4	2	4	3	3	2	2	4	4	3	27	4	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	47
5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	41
6	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	41
7	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	45
8	5	4	4	4	5	5	5	4	4	40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	54
9	3	4	3	3	3	3	5	5	5	34	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	47
10	4	4	4	4	4	4	4	4	5	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	46
11	4	4	3	3	3	3	4	4	5	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
12	4	4	4	4	4	4	3	3	4	34	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	45
13	4	3	4	3	2	3	4	3	3	29	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	37
14	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
15	3	4	3	3	3	4	4	4	4	32	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	50
16	2	2	3	3	3	3	3	4	4	27	2	4	4	2	3	4	4	4	5	4	5	41
17	4	3	3	3	2	3	4	4	4	30	4	4	4	2	3	4	4	4	5	4	5	43
18	3	4	2	2	2	2	4	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
19	3	3	3	3	3	4	5	5	5	34	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	54
20	3	4	3	3	3	3	4	4	4	31	4	4	5	4	3	4	3	5	5	5	5	47
21	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	47
22	3	3	3	3	3	4	5	5	5	34	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	54
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
25	4	4	3	3	3	3	4	4	2	30	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	45
26	4	4	4	3	4	4	4	4	3	34	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	43
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
28	3	3	2	3	2	2	3	3	3	24	4	3	3	4	4	3	3	4	5	3	5	41
29	3	4	3	3	3	3	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	43
30	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
31	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
32	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	53
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55

37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	49
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	49
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
41	3	3	3	2	2	3	5	5	5	31	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	50
42	4	4	4	5	5	4	4	5	5	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
44	4	3	5	3	4	4	4	5	5	37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
45	4	3	3	3	4	3	3	4	4	31	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	45
46	4	3	3	3	4	4	3	4	3	31	3	4	5	3	3	4	3	3	4	4	5	41
47	4	3	3	4	3	3	3	4	4	31	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	36
48	4	4	3	3	4	4	4	4	4	34	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	45
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
50	5	4	4	4	5	5	4	4	5	40	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	48
51	4	4	4	4	5	4	5	4	4	38	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	49
52	5	4	4	4	5	4	5	4	4	39	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	49
53	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
54	3	3	3	3	4	3	4	3	4	30	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	40
55	4	4	4	4	4	3	3	4	4	34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
56	4	4	3	3	3	3	3	3	4	30	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	41
57	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	36
58	4	4	3	3	3	3	3	3	4	30	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	41
59	3	4	3	3	3	3	3	3	4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
60	4	4	3	4	4	4	5	4	5	37	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	40
61	4	4	3	4	3	4	5	5	5	37	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	41
62	3	3	3	3	4	4	4	4	5	33	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	53
63	3	3	4	4	4	4	4	4	4	34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
64	3	4	4	3	3	3	3	4	4	31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	45
65	4	4	4	4	4	3	3	3	3	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
67	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	50
68	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	48
69	5	3	4	3	5	4	4	4	5	37	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	49
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
72	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	37
73	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	37
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
75	3	3	2	3	2	2	3	3	3	24	4	3	3	4	4	3	3	4	5	3	4	40
76	3	4	3	3	3	3	4	4	4	31	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	43

77	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	52
79	4	5	5	4	5	5	5	5	5	43	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	47
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	47
81	5	5	2	2	2	2	5	5	5	33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
82	4	3	3	4	3	4	4	3	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
83	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
84	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
85	4	3	3	4	4	4	3	3	5	33	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	48
86	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	49
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
89	4	4	4	4	2	2	4	4	5	33	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	47
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
91	3	3	3	3	4	4	4	3	3	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
92	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
93	3	3	3	3	3	3	3	3	4	28	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	40
94	3	3	3	3	4	3	3	4	4	30	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	49
95	3	3	3	3	3	3	4	4	4	30	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	45
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	50
97	3	3	3	3	3	3	5	5	5	33	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	53
98	2	2	2	2	2	2	5	5	5	27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
99	4	4	4	4	4	4	4	4	3	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
100	4	4	4	4	3	4	4	3	3	33	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	39
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
102	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
103	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	49
104	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
105	4	5	4	4	4	5	5	5	4	40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
106	5	5	4	5	4	5	5	5	5	43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
107	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
108	4	5	5	4	4	5	5	5	5	42	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	47
109	4	5	3	4	3	3	5	5	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44
110	5	5	3	3	3	3	5	5	5	37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	55
111	5	5	5	5	5	5	4	5	4	44	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	49
112	3	3	4	3	4	4	4	5	5	35	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	51
113	4	4	3	4	3	3	5	5	5	36	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	52
114	4	4	3	4	3	3	5	5	5	36	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	52

No	Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X3)						Total	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)								Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	5	5	4	4	5	4	27	5	5	4	4	5	4	4	4	35
2	5	5	4	4	4	4	26	5	5	4	4	4	4	4	4	34
3	3	3	3	4	4	4	21	4	4	4	5	5	5	5	5	37
4	4	4	5	5	4	4	26	3	4	4	4	4	3	4	4	30
5	4	4	4	5	5	3	25	3	5	4	4	4	3	4	4	31
6	4	4	4	5	5	3	25	3	5	4	4	4	3	4	4	31
7	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
8	5	4	5	5	4	4	27	4	5	5	5	5	5	5	5	39
9	5	5	5	5	5	5	30	5	5	4	4	4	3	4	4	33
10	4	4	4	5	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	4	4	5	4	4	25	4	5	4	5	4	4	4	5	35
12	4	4	4	4	4	4	24	3	4	4	4	4	4	4	4	31
13	4	4	3	4	4	4	23	4	3	4	4	3	4	3	4	29
14	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	5	5	5	5	39
15	4	4	4	5	5	5	27	4	5	4	4	4	4	4	3	32
16	4	5	3	4	3	3	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
17	4	4	4	4	3	3	22	5	5	5	4	4	3	5	5	36
18	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	4	5	3	5	4	3	24	5	5	5	5	5	4	5	5	39
21	4	4	4	5	5	5	27	4	4	5	5	5	4	5	5	37
22	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	5	5	4	5	5	5	29	4	4	4	4	4	4	5	5	34
26	4	4	4	4	4	4	24	4	5	3	3	4	4	4	4	31
27	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	3	3	4	4	30
29	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	4	4	4	5	5	5	27	4	5	4	4	4	4	4	4	33
31	4	4	4	5	5	4	26	4	5	4	4	4	4	4	4	33
32	4	4	4	5	5	5	27	4	5	4	4	4	4	4	4	33
33	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
34	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
35	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	5	5	5	5	39
36	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
37	5	4	5	4	5	4	27	5	5	5	5	5	5	5	5	40

38	5	4	5	4	5	4	27	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
40	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
41	5	5	5	5	5	5	30	5	4	5	5	5	4	5	5	38
42	5	5	5	5	5	4	29	5	4	5	5	5	4	5	5	38
43	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	5	4	4	5	4	4	26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
45	5	4	4	5	5	5	28	4	2	5	5	4	3	4	4	31
46	5	5	4	5	5	5	29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	4	3	4	4	4	4	23	3	3	4	4	4	4	4	4	30
48	4	5	4	5	4	4	26	5	4	4	4	4	4	5	4	34
49	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
50	4	4	4	5	4	5	26	4	4	4	4	4	5	5	4	34
51	4	4	5	5	5	4	27	5	4	4	5	4	4	4	5	35
52	4	4	4	5	4	4	25	4	5	4	4	4	5	4	4	34
53	4	4	4	5	5	4	26	5	4	4	4	4	4	4	4	33
54	5	4	4	4	3	3	23	4	4	4	4	3	3	3	3	28
55	4	4	4	5	5	4	26	5	4	4	4	4	4	4	4	33
56	4	4	4	5	3	3	23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
57	4	3	3	4	4	3	21	3	3	3	4	4	3	4	4	28
58	4	4	4	5	3	3	23	4	4	4	4	4	4	4	4	32
59	4	5	5	5	5	4	28	5	5	4	4	5	4	5	4	36
60	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	4	4	4	4	5	35
61	4	4	4	4	4	4	24	4	3	4	4	3	3	4	4	29
62	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	4	5	4	5	5	37
63	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
64	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
65	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
67	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
68	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
69	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
70	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
71	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
72	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	4	4	4	4	4	34
73	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	4	4	4	4	4	34
74	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
75	3	3	3	4	4	4	21	4	4	4	4	3	3	4	4	30
76	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
77	4	4	4	5	5	4	26	4	5	4	4	4	4	4	4	33

78	4	4	4	4	5	5	26	5	5	5	5	5	5	5	5	40
79	5	5	5	5	5	5	30	4	5	5	5	5	4	4	4	36
80	5	4	4	5	4	4	26	5	5	4	5	4	4	5	5	37
81	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
82	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
83	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	5	5	5	39
84	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	5	5	5	39
85	3	4	4	5	5	4	25	4	5	3	4	3	3	5	4	31
86	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	4	4	4	36
87	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
88	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
89	5	5	5	5	4	5	29	4	4	4	4	2	2	4	4	28
90	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
91	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	5	4	4	34
92	4	4	4	4	5	5	26	4	4	4	4	4	4	4	5	33
93	4	4	4	4	3	3	22	4	4	4	4	4	4	4	4	32
94	5	4	4	4	4	4	25	4	4	2	4	4	4	4	4	30
95	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	3	4	4	31
96	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
97	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
98	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
99	4	5	4	4	4	4	25	4	5	4	3	5	3	4	4	32
100	3	4	3	3	3	3	19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
101	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	4	32
102	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
103	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	4	5	5	38
104	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
105	5	5	4	4	4	4	26	5	5	5	4	4	3	4	4	34
106	5	5	4	5	4	5	28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
107	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	4	5	5	38
108	5	5	5	5	5	5	30	4	4	5	5	4	4	5	5	36
109	4	4	4	4	4	4	24	5	5	5	4	4	4	5	4	36
110	5	4	5	5	4	4	27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
111	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	5	4	4	5	38
112	4	4	4	4	4	4	24	4	5	5	5	4	4	5	5	37
113	5	5	5	5	4	5	29	4	4	5	5	5	5	5	5	38
114	5	5	5	5	4	5	29	4	4	5	5	5	5	5	5	38

Lampiran 3 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1.1	114	2	5	3,88	,730
X1.2	114	2	5	3,89	,688
X1.3	114	2	5	3,68	,815
X1.4	114	2	5	3,68	,758
X1.5	114	2	5	3,76	,895
X1.6	114	2	5	3,75	,858
X1.7	114	3	5	4,19	,715
X1.8	114	3	5	4,18	,673
X1.9	114	2	5	4,28	,710
Total_X1	114	24	45	35,29	5,220
X2.1	114	2	5	4,32	,587
X2.2	114	3	5	4,31	,551
X2.3	114	2	5	4,27	,642
X2.4	114	2	5	4,13	,735
X2.5	114	2	5	4,16	,646
X2.6	114	2	5	4,24	,656
X2.7	114	3	5	4,16	,618
X2.8	114	3	5	4,21	,616
X2.9	114	3	5	4,32	,587
X2.10	114	3	5	4,36	,566
X2.11	114	3	5	4,37	,537
Total_X2	114	36	55	46,85	5,294
X3.1	114	3	5	4,39	,572
X3.2	114	3	5	4,34	,562
X3.3	114	3	5	4,28	,588
X3.4	114	3	5	4,54	,534
X3.5	114	3	5	4,39	,617
X3.6	114	3	5	4,28	,645
Total_X3	114	18	30	26,22	2,887
Y.1	114	3	5	4,39	,588

Y.2	114	2	5	4,47	,613
Y.3	114	2	5	4,38	,586
Y.4	114	3	5	4,40	,527
Y.5	114	2	5	4,30	,609
Y.6	114	2	5	4,17	,677
Y.7	114	3	5	4,42	,530
Y.8	114	3	5	4,42	,530
Total_Y	114	28	40	34,95	3,703
Valid N (listwise)	114				

Lampiran 4 Kualitas Data

a) Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	Total X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,694**	,617**	,710**	,591**	,615**	,385**	,299**	,306**	,766*
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,001	,001	,001	,000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
X1.2	Pearson Correlation	,694**	1	,596**	,641**	,444**	,522**	,477**	,409**	,265**	,731*
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,004	,000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
X1.3	Pearson Correlation	,617**	,596**	1	,773**	,755**	,797**	,367**	,368**	,327**	,836*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
X1.4	Pearson Correlation	,710**	,641**	,773**	1	,707**	,734**	,410**	,361**	,351**	,842*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000

	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
X1.5	Pearson Correlation	,591**	,444**	,755**	,707**	1	,834**	,321**	,323**	,384**	,808*	*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,001	,000	,000	,000	,000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
X1.6	Pearson Correlation	,615**	,522**	,797**	,734**	,834**	1	,497**	,417**	,405**	,870*	*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
X1.7	Pearson Correlation	,385**	,477**	,367**	,410**	,321**	,497**	1	,754**	,572**	,682*	*
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000		,000	,000	,000	,000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
X1.8	Pearson Correlation	,299**	,409**	,368**	,361**	,323**	,417**	,754**	1	,706**	,658*	*
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
X1.9	Pearson Correlation	,306**	,265**	,327**	,351**	,384**	,405**	,572**	,706**	1	,617*	*
	Sig. (2-tailed)	,001	,004	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
Total_X1	Pearson Correlation	,766**	,731**	,836**	,842**	,808**	,870**	,682**	,658**	,617**	1	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	Total_X2

X2.1	Pearson Correlation	1	,67 4**	,51 5**	,59 7**	,61 0**	,55 7**	,58 9**	,56 7**	,43 6**	,49 7**	,43 2**	,750* *
	Sig. (2-tailed)		,00 0	,000									
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
X2.2	Pearson Correlation	,67 4**	1	,66 3**	,57 7**	,53 4**	,72 8**	,63 7**	,56 4**	,42 8**	,57 9**	,48 2**	,793* *
	Sig. (2-tailed)	,00 0		,00 0	,000								
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
X2.3	Pearson Correlation	,51 5**	,66 3**	1	,56 1**	,42 9**	,60 2**	,53 8**	,54 7**	,56 2**	,53 2**	,52 9**	,752* *
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0		,00 0	,000							
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
X2.4	Pearson Correlation	,59 7**	,57 7**	,56 1**	1	,83 2**	,72 4**	,65 5**	,68 1**	,47 4**	,56 6**	,37 0**	,831* *
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0	,00 0		,00 0	,000						
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
X2.5	Pearson Correlation	,61 0**	,53 4**	,42 9**	,83 2**	1	,70 5**	,66 8**	,56 0**	,42 3**	,52 1**	,41 8**	,788* *
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0		,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
X2.6	Pearson Correlation	,55 7**	,72 8**	,60 2**	,72 4**	,70 5**	1	,73 7**	,68 5**	,58 0**	,67 4**	,47 9**	,872* *
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0		,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
X2.7	Pearson Correlation	,58 9**	,63 7**	,53 8**	,65 5**	,66 8**	,73 7**	1	,70 2**	,56 5**	,59 5**	,49 0**	,835* *
	Sig. (2-tailed)	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0		,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
X2.8	Pearson Correlation	,56 7**	,56 4**	,54 7**	,68 1**	,56 0**	,68 5**	,70 2**	1	,66 5**	,59 2**	,43 2**	,815* *
	Sig. (2-tailed)												
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114

	Sig. (2-tailed)	,00 0	,000										
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
X2.9	Pearson Correlation	,43 6**	,42 8**	,56 2**	,47 4**	,42 3**	,58 0**	,56 5**	,66 5**	1	,52 4**	,60 0**	,722* *
	Sig. (2-tailed)	,00 0		,00 0	,00 0	,000							
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
X2.10	Pearson Correlation	,49 7**	,57 9**	,53 2**	,56 6**	,52 1**	,67 4**	,59 5**	,59 2**	,52 4**	1	,66 7**	,777* *
	Sig. (2-tailed)	,00 0		,00 0	,000								
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
X2.11	Pearson Correlation	,43 2**	,48 2**	,52 9**	,37 0**	,41 8**	,47 9**	,49 0**	,43 2**	,60 0**	,66 7**	1	,671* *
	Sig. (2-tailed)	,00 0		,000									
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114
Total_X2	Pearson Correlation	,75 0**	,79 3**	,75 2**	,83 1**	,78 8**	,87 2**	,83 5**	,81 5**	,72 2**	,77 7**	,67 1**	1
	Sig. (2-tailed)	,00 0											
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114	114

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3. 1	X3. 2	X3. 3	X3. 4	X3. 5	X3. 6	Total_ X3
X3. 1	Pearson Correlation	1	,74 2**	,72 8**	,52 3**	,47 7**	,59 1**	,821**
	Sig. (2-tailed)		,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,000
	N	114	114	114	114	114	114	114
X3. 2	Pearson Correlation	,74 2**	1	,64 5**	,55 4**	,48 4**	,58 7**	,810**

	Sig. (2-tailed)	,00 0		,00 0	,00 0	,00 0	,00 0	,000
	N	114	114	114	114	114	114	114
X3.3	Pearson Correlation	,728**	,645**	1	,609**	,602**	,654**	,861**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	114	114	114	114	114	114	114
X3.4	Pearson Correlation	,523**	,554**	,609**	1	,619**	,554**	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	114	114	114	114	114	114	114
X3.5	Pearson Correlation	,477**	,484**	,602**	,619**	1	,726**	,802**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	114	114	114	114	114	114	114
X3.6	Pearson Correlation	,591**	,587**	,654**	,554**	,726**	1	,846**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	114	114	114	114	114	114	114
Total_X3	Pearson Correlation	,821**	,810**	,861**	,777**	,802**	,846**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	114	114	114	114	114	114	114

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,545*	,576*	,550*	,467*	,482*	,553*	,553*	,741**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000

	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114
Y.2	Pearson Correlation	,545*	1	,410*	,334*	,448*	,384*	,470*	,416*	,635**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114
Y.3	Pearson Correlation	,576*	,410*	1	,792*	,625*	,532*	,681*	,709*	,829**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114
Y.4	Pearson Correlation	,550*	,334*	,792*	1	,614*	,628*	,716*	,811*	,845**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114
Y.5	Pearson Correlation	,467*	,448*	,625*	,614*	1	,737*	,649*	,649*	,820**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114
Y.6	Pearson Correlation	,482*	,384*	,532*	,628*	,737*	1	,616*	,616*	,794**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114
Y.7	Pearson Correlation	,553*	,470*	,681*	,716*	,649*	,616*	1	,811*	,854**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114
Y.8	Pearson Correlation	,553*	,416*	,709*	,811*	,649*	,616*	,811*	1	,863**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114
Total_Y	Pearson Correlation	,741*	,635*	,829*	,845*	,820*	,794*	,854*	,863*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	114	114	114	114	114	114	114	114	114

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b) Uji Reliabilitas

X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,780	10

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,778	12

X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,803	7

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,788	9

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik**a) Uji Normalitas Data****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Unstandardized Residual
--	-------------------------

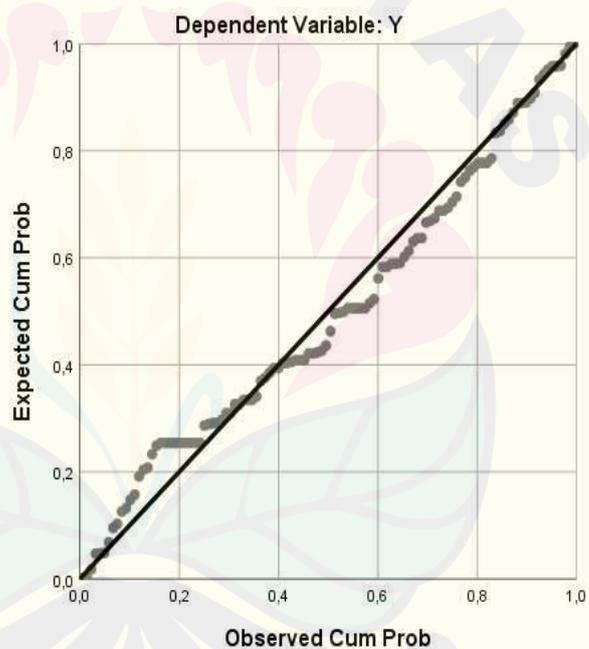
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,3227199
		4
Most Extreme Differences	Absolute	,097
	Positive	,074
	Negative	-,097
Test Statistic		,097
Asymp. Sig. (2-tailed)		,010 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,219
Point Probability		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



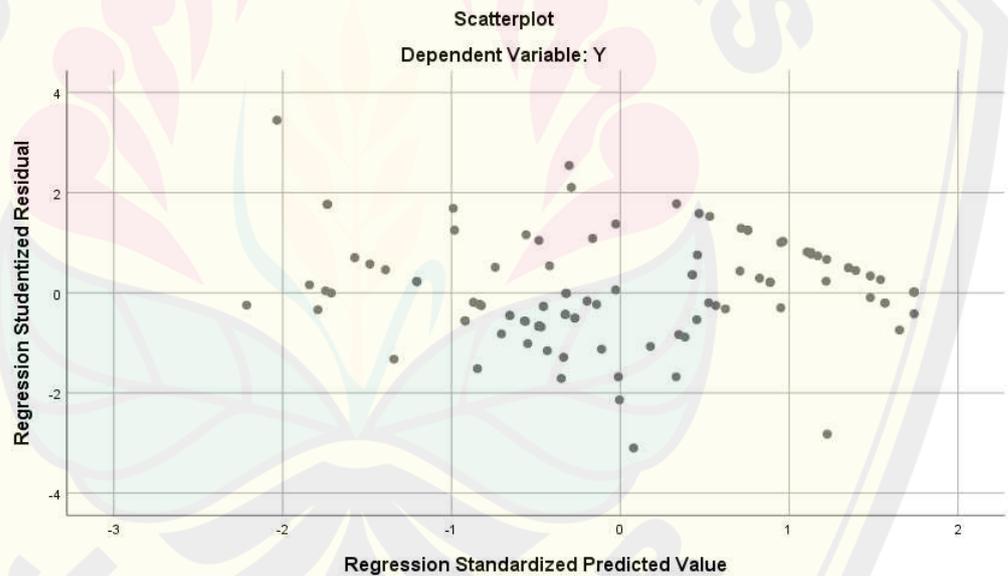
b) Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,924	2,153		3,681	,000		
	X1	,124	,053	,175	2,358	,020	,647	1,546
	X2	,392	,068	,560	5,728	,000	,374	2,675
	X3	,163	,120	,127	1,360	,177	,411	2,435

a. Dependent Variable: Y

c) Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 6 Analisis Regresi Linier Berganda**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,779 ^a	,607	,596	2,354

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	940,046	3	313,349	56,539	,000 ^b
	Residual	609,638	110	5,542		
	Total	1549,684	113			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,924	2,153		3,681	,000		
	X1	,124	,053	,175	2,358	,020	,647	1,546
	X2	,392	,068	,560	5,728	,000	,374	2,675

	X3	,163	,120	,127	1,360	,177	,411	2,435
--	----	------	------	------	-------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 7 Uji Hipotesis

a) Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	940,046	3	313,349	56,539	,000 ^b
	Residual	609,638	110	5,542		
	Total	1549,684	113			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b) Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,779 ^a	,607	,596	2,354

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

c) Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,924	2,153		3,681	,000
	X1	,124	,053	,175	2,358	,020

	X2	,392	,068	,560	5,728	,000
	X3	,163	,120	,127	1,360	,177

a. Dependent Variable: Y



Lampiran 8 Rtabel

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081